



UIN SUSKA RIAU

PENGARUH DIVERSIFIKASI OPERASI, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA *EARNING MANAGEMENT* (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)

SKRIPSI



UIN SUSKA RIAU

OLEH :

SITI MAISYAROH

NIM: 11573201764

JURUSAN AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU

2021

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©akademi milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LEMBAR PERSETUJUAN

NAMA : SITI MAISYAROH
NIM : 11573201764
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : **PENGARUH DIVERSIFIKASI OPERASI, LEVERAGE DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA EARNING MANAGEMENT (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)**

**DISETUJI OLEH:
 PEMBIMBING**

Dr. DONI MARTIAS, SE, MM
NIP. 19760306 200710 1 004

MENGETAHUI:

DEKAN

KETUA JURUSAN



Dr. Drs. H. Muh Saïd HM, M.Ag, MM
NIP.19620512 1989031003

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19780808 200710 1 003

Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. Seluruh isi karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber. Penyalinan sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari pembimbing atau dosen pembimbing adalah pelanggaran hak cipta. Penyalinan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini dilindungi Undang-Undang. State Islamic University of Sultan Hassanudin Maulana Syarifudin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Himpunan Teknik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : SITI MAISYAROH
NIM : 11573201764
JURUSAN : AKUNTANSI S1
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JUDUL : PENGARUH DIVERSIFIKASI OPERASI,
LEVERAGE DAN *KEPEMILIKAN*
MANAJERIAL PADA *EARNING*
MANAGEMENT (PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI
BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN
2017-2019)
HARI/TANGGAL UJIAN : JUM'AT/ 05 FEBRUARI 2021

DISETUJI OLEH:
KETUA PENGUJI

Dr. MULIA SOSIADY, SE, MM, Ak
NIP. 19761217 200901 1 014

MENGETAHUI:

PENGUJI I

ANDRI NOVIUS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP. 19781125 200710 1 003

PENGUJI II

SONIA SISCHA EKA PUTRI, SE, M.Ak
NIP. 19940917 201903 2 024

ABSTRAK

“PENGARUH DIVERSIFIKASI OPERASI, *LEVERAGE* DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL PADA *EARNING MANAGEMENT* (PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2019)”

OLEH:
SITI MAISYAROH
NIM: 11573201764

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh diversifikasi operasi, leverage, dan kepemilikan manajerial terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Jumlah sampel penelitian ini sebanyak 16 perusahaan dengan metode penarikan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui laporan tahunan perusahaan. Analisis data menggunakan regresi data panel yang terdiri analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model regresi data panel, dan uji hipotesis. Hasil analisis regresi data panel secara parsial variabel diversifikasi operasi berpengaruh terhadap *earning management* karena memiliki nilai *probability* sebesar $0,0473 < 0,05$. Sedangkan variabel leverage, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba karena memiliki nilai *probability leverage* $0,2745 > 0,05$ dan kepemilikan manajerial $0,9350 > 0,05$. Hasil secara simultan diversifikasi operasi, leverage, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *earning management* karena memiliki nilai *probability* sebesar $0,244005 > 0,05$.

Keyword: *Diversifikasi Operasi, Leverage, Kepemilikan Manajerial, dan Earning Management*

ABSTRACT

“THE EFFECT DIVERSIFICATION OF OPERATING, LEVERAGE AND MANAGERIAL OWNERSHIP IN EARNING MANAGEMENT (IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE CONSUMPTION GOODS INDUSTRY REGISTERED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE 2017-2019)”

BY:
SITI MAISYAROH
NIM: 11573201764

This research is a quantitative study that aims to determine how the influence diversification of operational, leverage, and managerial ownership on earnings management in consumer goods sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2019. The number of samples of this study were 16 companies with the sampling method using purposive sampling method. This study uses secondary data obtained through company annual reports. The data analysis used panel data regression consisting of descriptive statistical analysis, classical assumption test, panel data regression model selection, and hypothesis testing. The results of panel data regression analysis partially diversification of operations have effect on earnings management because it has a probability value of $0.0473 < 0.05$. While the leverage variable and managerial ownership have no effect on earnings management because it has a probability leverage value of $0.2745 > 0.05$ and managerial ownership $0.9350 > 0.05$. The simultaneous result of diversification of operations, leverage, and managerial ownership has no effect on earnings management because it has a probability value of $0.244005 > 0.05$.

Keyword: *Diversification of Operations, Leverage, Managerial Ownership, and Earning Management*

KATA PENGANTAR



Assalammu'alikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil'alamin dengan mengucap segala puji dan syukur kehadirat Allah *Subhanahu wata'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tidak lupa pula penulis kirimkan kepada nabi Muhammad *Shallallahu'alaihi wasallam* yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat muslim di permukaan bumi ini. Skripsi dengan judul ” **“Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Pada Earning Management (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Inonesia Tahun 2017-2019)**” ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Strata 1 (S1) pada Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

Skripsi ini penulis persembahkan khusus kepada ibunda **Syofiatun** dan ayahanda **Abd. Syakur** Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, do'a, dan inspirasi serta dukungan yang selama ini tercurah kepada penulis. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta stafnya..
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag., MM., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak dan Ibu Wakil Dekan I, II, III, Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Nasrullah Djamil, SE., M.Si., Ak. CA, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Dr. Doni Martias, SE, MM, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal penelitian pada skripsi ini
6. Bapak Khairil Henry, SE, M.Si, Ak, CA dan Ibu Hidayati Nasrah SE. M.Acc, Ak. selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
7. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
8. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

9. Terimakasih kepada Partnerku Riyan Prawinoto atas perhatiannya, cerewetnya, kesabarannya menghadapi perilaku penulis dan motivasi yang selalu memberi semangat kepada penulis.

10. Seluruh pihak-pihak lain yang terkait yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan, pengarahan, dan kerjasama dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. Amin Yaa Robbil alamin.

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, Januari 2020
Penulis

SITI MAISYAROH
NIM. 11573201764

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 7 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 8 |
| 1.5 Sistematika Penulisan..... | 9 |
| BAB II TELAAH PUSTAKA | 10 |
| 2.1 Landasan Teori | 10 |
| 2.1.1 Teori Agensi..... | 10 |
| 2.1.2 <i>Earnings Management</i> (Manajemen Laba)..... | 12 |
| 2.1.3 Diversifikasi Operasi..... | 17 |
| 2.1.4 <i>Leverage</i> | 18 |
| 2.1.5 Kepemilikan Manajerial..... | 21 |
| 2.1.6 Laporan Keuangan Menurut Islam..... | 22 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 25 |
| 2.3 Kerangka Pemikiran..... | 27 |
| 2.4 Hipotesis..... | 27 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 32 |
| 3.1 Desain Penelitian..... | 32 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 32 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 34 |
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data..... | 35 |
| 3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel | 35 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sulthan Syarif Kasim Riau

| | |
|---|-----------|
| 3.6 Metode Analisis Data | 38 |
| 3.6.1 Statistik Deskriptif..... | 38 |
| 3.6.2 Uji Asumsi Klasik | 39 |
| 3.6.3 Pemilihan Model Data Panel | 41 |
| 3.6.4 Uji Hipotesis..... | 45 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 48 |
| 4.2 Analisis Statistik Deskriptif | 50 |
| 4.3 Uji Asumsi Klasik | 52 |
| 4.3.1 Uji Normalitas | 52 |
| 4.3.2 Uji Heteroskedastisitas..... | 53 |
| 4.3.3 Uji Multikolinieritas..... | 54 |
| 4.3.4 Uji Autokorelasi | 55 |
| 4.4 Pemilihan Model Regresi Data Panel..... | 56 |
| 4.4.1 Model Regresi Data Panel..... | 57 |
| 4.4.2 Pemilihan Model Data Panel..... | 60 |
| 4.5 Uji Hipotesis..... | 62 |
| 4.5.1 Analisis Regresi Data Panel | 62 |
| 4.5.2 Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t) | 63 |
| 4.5.3 Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F) | 65 |
| 4.5.4 Koefisien Determinasi (R^2) | 67 |
| 4.6 Pembahasan..... | 68 |
| BAB V PENUTUP..... | 72 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 72 |
| 5.2 Saran..... | 73 |

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 25 |
| Tabel 3.1 | Kriteria Pemilihan Sampel..... | 33 |
| Tabel 3.2 | Perusahaan Yang Dijadikan Sampel..... | 34 |
| Tabel 4.1 | Perusahaan Yang Menjadi Sampel | 50 |
| Tabel 4.2 | Hasil Statistik Deskriptif..... | 51 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Heterokedastisitas Gletser | 54 |
| Tabel 4.4 | Hasil Uji Multikolinearitas | 55 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Autokorelasi | 55 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> | 57 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Fixed Effect</i> | 58 |
| Tabel 4.8 | Hasil Uji Regresi Data Panel Model <i>Random Effect</i> | 59 |
| Tabel 4.9 | Hasil Uji Chow | 60 |
| Tabel 4.10 | Hasil Uji LM-Test..... | 61 |
| Tabel 4.11 | Hasil Analisis Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> | 62 |
| Tabel 4.12 | Hasil Uji Parsial Model <i>Common Effect</i> | 64 |
| Tabel 4.13 | Hasil Uji Simultan Model <i>Common Effect</i> | 66 |
| Tabel 4.14 | Hasil R ² Regresi Data Panel Model <i>Common Effect</i> | 67 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|----------------------------|----|
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran | 27 |
| Gambar 4.1 | Hasil Uji Normalitas | 53 |



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja suatu entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat dari sebagian besar pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomik. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (IAI, 2017:1.3).

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC) No.1*, Informasi laba merupakan perhatian utama untuk menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen. Adanya kecenderungan lebih memperhatikan laba ini disadari oleh manajemen, khususnya manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya perilaku menyimpang dan salah satu bentuknya adalah *earnings management*.

Perilaku manajemen laba selalu diasosiasikan dengan perilaku yang negatif karena manajemen laba menyebabkan tampilan informasi keuangan tidak mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Informasi laba pada laporan keuangan menjadi perhatian utama untuk menaksir seberapa baik kinerja atau pertanggungjawaban manajemen perusahaan. Healy dan Wahlen dalam Kurniawati (2018) menyatakan bahwa manajemen laba terjadi ketika manajer menggunakan pertimbangannya dalam menyusun laporan keuangan yang dapat membuat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mislead pada pemangku kepentingan mengenai kondisi mendasar yang ada dalam suatu perusahaan. Informasi laba sebagai bagian dari laporan keuangan sering menjadi target rekayasa melalui tindakan manajemen untuk memaksimalkan kepuasannya, tindakan tersebut diajukan dengan cara memilih kebijakan manajemen tertentu, sehingga laba dapat diatur, dinaikkan atau diturunkan sesuai keinginannya.

Manajemen laba merupakan masalah agensi yang sering terjadi di lingkungan bisnis. Perilaku manajemen laba yang dilakukan oleh manajemen berawal dari konflik keagenan yaitu konflik kepentingan antara pemilik sebagai *principal* dan manajer sebagai agen. Manajemen laba muncul sebagai dampak masalah keagenan yang terjadi karena adanya ketidakselarasan kepentingan antara pemegang saham (*Principal*) dan manajemen perusahaan (*agent*). Pihak prinsipal termotivasi mengadakan kontrak untuk mensejahterakan dirinya dengan profitabilitas yang selalu meningkat sedangkan agen termotivasi untuk memaksimalkan pemenuhan kebutuhan ekonomi dan psikologisnya.

Kasus yang baru-baru terjadi adalah kasus Garuda Indonesia, dimana GIIA harus diberikan sanksi oleh OJK untuk merevisi laporan keuangan tahun 2018. Hal ini dikarenakan adanya *overstate* pada laba bersih sebesar USD 809,85 ribu atau setara Rp11,33 miliar (asumsi kurs Rp14.000 per dolar AS). Angka ini melonjak tajam dibanding 2017 yang menderita rugi USD 216,5 juta. Kenaikan laba yang signifikan terjadi karena Garuda Indonesia memasukan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada maskapai berpelat merah tersebut. PT Mahata Aero Teknologi sendiri memiliki utang terkait pemasangan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wifi yang belum dibayarkan. Utang belum dibayarkan tersebut sudah diakui oleh pihak GIIA sehingga terjadinya peningkatan laba di tahun 2018. Hal ini menjadi polemik sehingga OJK dan menteri keuangan harus memeriksa GIIA dikarenakan adanya manajemen laba yang berlebihan sehingga GIAA harus diberi sanksi oleh OJK (okezone.com, 2019).

Kasus lain yang terjadi pada perusahaan manufaktur barang konsumsi adalah perusahaan PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk. Bapepam memastikan manajemen PT. Ades Alfindo Putrasetia Tbk (ADES) telah memberikan penyesatan informasi kepada publik. Penyesatan informasi itu terkait kasus perbedaan penghitungan angka produksi dan angka penjualan dalam laporan keuangan perseroan. Manajemen baru ADES melaporkan telah terjadi perbedaan laporan keuangan sejak tahun 2001 sampai 2003. Estimasi perhitungan mengenai potensi dari perbedaan volume produksi dengan volume yang dilaporkan perseroan kepada pemilik merek dagang terhadap penjualan itu adalah untuk tahun 2001 perbedaan volume terhadap penjualan bersih diestimasi sebesar maksimum Rp. 13 miliar. Untuk tahun 2002 sebesar Rp. 45 miliar, untuk tahun 2003 sebesar Rp. 55 miliar serta Rp. 2 miliar untuk tengah tahun 2004.

Faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah adanya diversifikasi operasi, diversifikasi operasi dalam PSAK No.5 Tahun 2013 (Revisi 2009) tentang segmen operasi disebutkan bahwa segmen usaha adalah komponen perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha dan memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasilnya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk alokasi sumber daya dan menilai kinerja, dimana



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

informasi keuangannya dibuat secara terpisah. Perusahaan besar dengan organisasi yang kompleks dan memiliki masalah keagenan, umumnya terdiversifikasi di lebih dari satu negara dan atau industri. Diversifikasi tidak hanya memotivasi manajer dalam melakukan manipulasi akuntansi, tetapi bisa juga menciptakan kondisi yang menguntungkan untuk membuat manajemen laba sulit dideteksi (Mehdi dan Seboui, 2011).

Menurut hasil penelitian dari Mukti (2017), Gunarto dan Riswandari (2019) menyatakan diversifikasi operasi berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Lupitasari (2013) menyatakan diversifikasi operasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi manajemen laba adalah *leverage*, dimana *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu (Hanafi dan Halim, 2016:29). Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran perjanjian utang, dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi berarti memiliki proporsi utang lebih besar dibandingkan dengan proporsi *shareholder equity* nya, akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Semakin tinggi rasio *leverage* maka akan semakin tinggi juga tingkat manajemen laba (Manurung, 2017).



Menurut hasil penelitian dari Naftalia dan Marsono (2013) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Susilawati (2016), Manurung (2017), Kurniawati (2018) menyatakan *leverage* tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Kepemilikan manajerial juga disebut sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi manajemen laba. Manajemen laba terjadi karena adanya pemisahan antara kepemilikan dengan pengelolaan perusahaan. Konflik keagenan ini dapat dikurangi dengan adanya struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan menggambarkan komposisi kepemilikan saham dari suatu perusahaan, salah satu dari struktur kepemilikan adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan perusahaan (Direktur dan Komisaris). Secara teoritis, pihak manajemen yang memiliki persentase yang tinggi dalam kepemilikan saham perumusan masalah akan bertindak layaknya seseorang yang memegang kepentingan dalam perusahaan. Secara teoritis ketika kepemilikan manajemen rendah, maka insentif terhadap kemungkinan terjadinya perilaku *oportunistik* manajer akan meningkat. Dengan meningkatkan kepemilikan saham oleh manajer, diharapkan manajer akan bertindak sesuai dengan keinginan prinsipal karena manajer akan termotivasi untuk meningkatkan kerja (Dimarcia & Krisnadewi, 2016).

Menurut hasil penelitian dari Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Gunarto dan Riswandari (2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan hasil penelitian dari Starga (2012), Sudyanto (2016),



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manurung (2017) menyatakan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap manajemen laba.

Berdasarkan penjelasan diatas mengenai manajemen laba, fenomena, dan faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen beserta hasil dari penelitian terdahulu, terdapat ketidakkonsistenan hasil pada diversifikasi operasi, *leverage* dan kepemilikan manajerial. Oleh karena itu peneliti ingin menguji kembali variabel-variabel tersebut dengan observasi 3 tahun (2017-2019) dan pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi. Berdasarkan uraian sebelumnya, penelitian ini mengambil judul “**Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage dan Kepemilikan Manajerial Pada Earning Management (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pernyataan tentang keadaan, fenomena, dan atau konsep yang memerlukan pemecahan dan solusi atau jawaban melalui suatu penelitian dan pemikiran mendalam dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan alat-alat yang relevan. Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Apakah diversifikasi operasi berpengaruh terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Apakah diversifikasi operasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial berpengaruh secara bersamaan terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan mengungkapkan hasil yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh diversifikasi operasi terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *leverage* terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh kepemilikan manajerial terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh secara bersamaan pada diversifikasi operasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian merupakan menjelaskan kegunaan penelitian bagi pemerintah, perusahaan, dan ilmu pengetahuan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, diharapkan dapat memberi informasi:

1. Bagi Perusahaan Manufaktur Industri Barang Konsumsi

Untuk membantu manajer dalam perusahaan agar berhati-hati dalam melakukan manajemen laba agar tidak termasuk dalam kategori kecurangan dan tidak terjadinya masalah keagenan.

2. Bagi Investor

Untuk membantu para investor dan calon investor dalam membuat keputusan investasinya, sehingga lebih berhati-hati mengambil informasi yang disajikan pada laporan keuangan perusahaan.

3. Bagi Akademisi

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan referensi bagi penelitian lainnya di masa akan datang serta dapat membantu mereka dalam memahami kenapa perusahaan melakukan manajemen laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Unsur-unsur yang dimuat dalam bab ini yaitu: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II : TELAAH PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan sebagai dasar dan bahan acuan dalam penelitian, ada juga penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini diuraikan tentang desain penelitian, variabel-variabel penelitian, penentuan populasi dan sampel, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan analisis data berisikan mengenai uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis.

BAB V : PENUTUP

Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran atas hasil dari penelitian.

BAB II

TELAAH PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Agensi

Jensen dan Meckling (1976) mendefinisikan hubungan keagenan sebagai suatu kontrak yaitu satu orang atau lebih (prinsipal) mempekerjakan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa pekerjaan atas nama prinsipal, yang mencakup pendelegasian beberapa wewenang pengambilan keputusan kepada agen. Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak untuk kepentingan mereka sendiri. Agen diasumsikan akan menerima kepuasan tidak hanya dari kompensasi keuangan, sedangkan principal diasumsikan hanya tertarik pada pengembalian keuangan yang diperoleh dari investasi mereka diperusahaan tersebut. Konflik keagenan dapat terjadi apabila pihak manajemen memiliki informasi yang lebih banyak dibandingkan dengan pemegang saham, ini yang dinamakan asimetri informasi.

Lubis (2011:91) menjelaskan gambaran tentang teori keagenan, dari sudut pandang teori agensi, pemilik perusahaan (*principal*) membawahi manajer (*agent*) untuk melaksanakan kinerja yang efisien. *Principal* dan *agent* sebenarnya merupakan pihak-pihak yang mempunyai kepentingan pribadi masing-masing. *Agent* tidak akan melakukan hal yang terbaik untuk kepentingan pemilik. Hal ini disebabkan *agent* juga memiliki kepentingan memaksimalkan kesejahteraannya. Adanya perbedaan kepentingan ini yang nanti akan berakibat menimbulkan



asimetri informasi dan juga konflik kepentingan antara *agent* dengan *principal*, dimana masing-masing pihak berusaha memperbesar keuntungan bagi diri sendiri.

Menurut Firmasari (2016) terdapat 2 macam asimetri informasi, yaitu:

- a. *Adverse selection*, yaitu bahwa para manajer serta orang-orang dalam lainnya memiliki lebih banyak pengetahuan tentang keadaan dan prospek perusahaan dibandingkan dengan investor selaku pihak luar. Informasi mengenai fakta yang mungkin dapat mempengaruhi keputusan yang akan diambil oleh pemegang saham tidak disampaikan oleh manajer kepada pemegang saham.
- b. *Moral hazard*, yaitu bahwa kegiatan yang dilakukan oleh manajer tidak seluruhnya diketahui oleh pemegang saham maupun kreditur. Sehingga manajer dapat melakukan tindakan yang melanggar kontrak dan secara etika atau norma tidak layak untuk dilakukan di luar sepengetahuan pemegang saham.

Asumsi bahwa antara pihak pemegang saham dan manajer bertindak untuk memaksimalkan kepentingan masing-masing, mengakibatkan pihak manajemen dapat memanfaatkan asimetri informasi tersebut untuk menyembunyikan beberapa informasi yang tidak diketahui oleh pihak pemegang saham. Hal ini dapat mendorong pihak manajemen untuk cenderung melakukan perilaku yang tidak semestinya, seperti melakukan praktik manajemen laba (Firmasari, 2016).

Manajer harus mengambil keputusan bisnis terbaik untuk meningkatkan kekayaan pemegang saham. Keputusan bisnis yang diambil manajer adalah memaksimalkan sumber daya (utilitas) perusahaan. Namun demikian pemegang



saham tidak dapat mengawasi semua keputusan dan aktivitas yang dilakukan oleh manajer. Suatu ancaman bagi pemegang saham jika manajer akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Inilah yang menjadi masalah dasar dalam teori keagenan yaitu adanya konflik kepentingan.

2.1.2 *Earnings Management* (Manajemen Laba)

Pengertian manajemen laba menurut Fahmi (2015:167) *earnings management* atau manajemen laba adalah biasa disebut dengan mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Tindakan *earnings management* sebenarnya didasarkan oleh berbagai tujuan dan maksud-maksud yang terkandung didalamnya. Tindakan *earnings management* tidak terlepas berhubungan dengan tindakan manajer dan para pembuat laporan keuangan perusahaan, dengan cara mengotak-atik data-data serta metode akuntansi (*accounting methods*) yang dipergunakan.

Menurut Martani (2012:113) manajemen laba merupakan tindakan yang mengatur waktu pengakuan pendapatan, beban, keuntungan, atau kerugian agar mencapai informasi laba tertentu yang diinginkan, tanpa melanggar ketentuan di standar akuntansi. Biasanya manajemen laba dilakukan dalam bentuk menaikkan laba untuk mencapai target laba tertentu dan juga dalam bentuk menurunkan laba di periode ini, agar dapat menaikkan pendapatan di periode mendatang.

Laporan keuangan merupakan media komunikasi utama antara manajer perusahaan dengan *stakeholder*. Apalagi saat ini memang belum ada media informasi lain yang dapat dipakai kedua belah pihak untuk melakukan komunikasi



bisnis. Manajer menggunakan laporan keuangan untuk mempertanggungjawabkan apa yang telah dilakukan dan dialaminya selama mengoperasikan perusahaan. Manajer seringkali menyusun dan menyajikan informasi tanpa mentaati aturan yang telah disepakati secara umum, tetapi justru mengikuti *moral-hazard* atau keinginan untuk memperkaya diri sendiri meski merugikan orang lain, informasi yang seharusnya netral justru diselewengkan untuk memenuhi kepentingan tertentu, selain itu manajer juga dapat mempermaikan komponen-komponen laporan keuangan dengan menentukan atau mengubah nilai estimasi yang dipakainya.

Ada beberapa cara yang dipakai perusahaan untuk mempermaikan besar kecilnya laba, menurut Sulistyanto (2012:34) sebagai berikut:

a. Mengakui dan Mencatat Pendapatan Lebih Cepat Satu Periode atau Lebih

Upaya ini dilakukan manajer dengan mengakui dan mencatat pendapatan periode-periode yang akan datang atau pendapatan yang secara pasti belum dapat ditentukan kapan dapat terealisasi sebagai pendapat periode berjalan (*current revenue*). Hal ini mengakibatkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih besar daripada pendapatan sesungguhnya meningkatnya pendapatan ini membuat laba periode berjalan juga menjadi lebih besar daripada laba sesungguhnya. Akibatnya, kinerja perusahaan periode berjalan seolah-olah lebih bagus bila dibandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi investor akan mau membeli sahamnya, menaikkan posisi perusahaan ke level lebih baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Mengakui Pendapatan Lebih Cepat Satu Periode Atau Lebih.

Upaya ini dilakukan mengakui pendapatan periode berjalan menjadi pendapatan periode sebelumnya. Pendapatan periode berjalan menjadi lebih kecil daripada pendapatan sesungguhnya. Semakin kecil pendapatan akan membuat laba periode berjalan juga menjadi semakin kecil daripada laba sesungguhnya. Akibatnya kinerja perusahaan untuk periode berjalan seolah-olah lebih buruk atau kecil bila dibandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investor agar menjual sahamnya (*management buyout*), mengecilkan pajak yang harus dibayar kepada pemerintah, dan menghindari kewajiban pembayaran hutang.

c. Mencatat Pendapatan Palsu

Upaya ini dilakukan manajer dengan mencatat pendapatan dari suatu transaksi yang sebenarnya tidak pernah terjadi sehingga pendapatan ini juga tidak akan pernah terealisasi sampai kapanpun. Upaya ini mengakibatkan pendapatan periode berjalan menjadi lebih besar daripada pendapatan sesungguhnya. Meningkatnya pendapatan ini membuat laba periode berjalan juga menjadi lebih besar daripada laba sesungguhnya. Akibatnya, kinerja perusahaan periode berjalan seolah-olah lebih bagus bila dibandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Upaya ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi investor agar membeli sahamnya, menaikkan posisi perusahaan ke level yang lebih baik, dan sebagainya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Mengakui dan Mencatat Biaya Lebih Cepat atau Lambat

Upaya ini dapat dilakukan manajer mengakui dan mencatat biaya periode-periode yang akan datang sebagai biaya periode berjalan (*current cost*). Upaya semacam ini membuat biaya periode berjalan menjadi lebih besar daripada biaya sesungguhnya. Meningkatnya biaya ini membuat laba berjalan juga akan menjadi lebih kecil daripada sesungguhnya. Akibatnya, kinerja perusahaan untuk periode berjalan seolah-olah lebih buruk atau kecil bila dibandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Meskipun hal ini akan mengakibatkan biaya periode-periode berikutnya menjadi lebih kecil dan sebaliknya, laba periode berikutnya akan menjadi lebih besar dibandingkan pendapatan atau laba sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investor agar menjual sahamnya (*management buyout*), mengecilkan pajak, dan menghindari kewajiban pembayaran hutang.

e. Mengakui dan Mencatat Biaya Lebih Lambat

Upaya ini dapat dilakukan dengan mengakui biaya periode jalan menjadi biaya periode sebelumnya. Hingga biaya periode berjalan menjadi lebih kecil daripada biaya sesungguhnya. Semakin kecilnya biaya ini membuat laba periode berjalan juga akan menjadi lebih besar daripada laba sesungguhnya. Akibatnya, membuat kinerja perusahaan untuk periode berjalan seolah-olah lebih baik atau besar bila di bandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Upaya ini dilakukan perusahaan untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islami University of Ilta Syarif Ksimiau

mempengaruhi investormm agar membeli sahamnya, menaikkan posisi perusahaan ke level yang lebih baik.

f. Tidak Mengungkapkan Semua Kewajiban

Upaya ini dapat dilakukan manajer dengan cara menyembunyikan seluruh atau sebagian kewajibannya sehingga kewajiban periode berjalan menjadi lebih kecil daripada kewajiban sesungguhnya. Menurunnya kewajiban berupa hutang ini akan membuat biaya bunga periode berjalan menjadi lebih kecil sesungguhnya sehingga laba periode berjalan pun akan menjadi lebih kecil daripada laba sesungguhnya. Akibatnya, membuat kinerja perusahaan untuk periode berjalan seolah-olah lebih bagus bila dibandingkan dengan kinerja sesungguhnya. Upaya semacam ini dilakukan perusahaan untuk mempengaruhi keputusan investor agar mau membeli saham yang ditawarkannya, menghindari kebijak multipapan, dan sebagainya.

Pada umumnya pendeteksian manajemen laba dilakukan dengan menggunakan pendekatan *accrual*. Pendekatan ini akan menggunakan pengukuran berbasis akrual (*accrual based measures*) dalam mendeteksi ada tidaknya manipulasi. Perbedaan pemahaman terhadap manajemen laba juga mendorong semakin berkembangnya model empiris yang digunakan untuk mengidentifikasi aktivitas rekayasa manajerial. Secara umum ada tiga kelompok model empiris manajemen laba yang diklasifikasikan atas dasar basis pengukuran yang digunakan, yaitu model yang berbasis akrual agregat (*aggregate accruals*), akrual khusus (*specific accruals*), dan distribusi laba (*distribution of earnings*).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun sejauh ini hanya model berbasis *aggregate accrual* yang diterima secara umum sebagai model yang memberikan hasil paling kuat dalam mendeteksi manajemen laba. Alasannya, model empiri ini sejalan dengan akuntansi berbasis akrual (*accrual basis of accounting*) yang selama ini banyak dipergunakan oleh dunia usaha. Model akuntansi ini merupakan pencatatan yang membuat munculnya komponen akrual yang mudah untuk dipermainkan besar kecilnya penyebabnya adalah komponen akrual merupakan komponen yang muncul dari transaksi-transaksi yang tidak disertai penerimaan dan pengeluaran kas. Alasan kedua, model *aggregate accrual* menggunakan semua komponen laporan keuangan untuk mendeteksi rekayasa keuangan ini. Hal ini sejalan dengan basis akuntansi yang selama ini diterima umum, sebab akrual memang ada dalam setiap komponen laporan keuangan tanpa terkecuali, baik dalam aktiva tetap maupun lancar dan pasiva jangka pendek maupun jangka panjang.

2.1.3 Diversifikasi Operasi

Diversifikasi operasi dalam PSAK No.5 Tahun 2013 (Revisi 2009) tentang segmen operasi disebutkan bahwa segmen usaha adalah komponen perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha dan memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasilnya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk alokasi sumber daya dan menilai kinerja, dimana informasi keuangannya dibuat secara terpisah. Menurut Masud dkk. (2017) diversifikasi perusahaan adalah strategi yang dilakukan untuk membuat perubahan pada perusahaan baik dari segi produk, layanan, dan area yang telah ada sebelumnya.

Diversifikasi menghasilkan efisiensi bagi perusahaan untuk melakukan operasi lintas batas dalam sebuah perusahaan, daripada bertukar barang atau jasa lintas batas melalui impor atau ekspor antara perusahaan yang berbeda. Harto dalam Gunarto dan Riswandari (2019) berpendapat bahwa diversifikasi merupakan bentuk pengembangan usaha dengan memperluas jumlah segmen secara bisnis atau geografis maupun memperluas *market share* yang ada atau mengembangkan berbagai produk yang beraneka ragam. Berdasarkan teori keagenan, diversifikasi yang dilakukan perusahaan menjadi kurang optimal karena manager yang melakukan diversifikasi cenderung untuk mengarahkan diversifikasi sesuai dengan kepentingannya. Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa diversifikasi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk mengembangkan jenis produk yang baru atau memperluas pasar mereka. Perusahaan meyakini bahwa tindakan ini akan menambah profitabilitas karena banyaknya segmen bisnis yang ada sehingga sumber pemasukan perusahaan akan lebih banyak.

2.1.4 Leverage

Menurut Kasmir (2016:151) *leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan





pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Berikut adalah beberapa tujuan perusahaan dengan menggunakan *leverage ratio* menurut Kasmir (2016:153-154):

1. Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
2. Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
3. Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang.
5. Untuk menilai seberapa besar pengaruh utang perusahaan terhadap pengelolaan aktiva.
6. Untuk menilai atau mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang jangka panjang.
7. Untuk menilai berapa dana pinjaman yang segera akan ditagih, terdapat sekian kalinya modal sendiri yang dimiliki.

Menurut Sartono (2010:120) rasio *leverage* secara umum ada 5, yaitu:

a. *Debt Ratio*

Rumus *Debt Ratio* sebagai berikut:

$$Debt Ratio = \frac{Total\ Utang}{Total\ Aktiva}$$



Semakin tinggi rasio ini maka semakin besar resiko yang dihadapi, dan investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi. Rasio yang tinggi juga menunjukkan proporsi modal sendiri yang rendah untuk membiayai aktiva.

b. *Debt to Equity Ratio*

Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan.

c. *Time Interest Earned*

Rumus *Time Interest Earned* sebagai berikut:

$$\text{Time Interest Earned} = \frac{\text{Laba Sebelum bunga dan pajak}}{\text{Beban Bunga}}$$

Time interest earned ratio adalah rasio antara laba sebelum pajak dan bunga (EBIT) dengan beban bunga. Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya berupa bunga, atau mengukur seberapa jauh laba dapat berkurang tanpa perusahaan mengalami kesulitan keuangan karena tidak mampu membayar bunga.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. *Fixed Charge Coverage*

Rumus *Time Interest Earned* sebagai berikut:

$$\text{Fixed Charge Coverage} = \frac{\text{EBIT} + \text{Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}{\text{Beban Bunga} + \text{Pembayaran Sewa}}$$

Fixed charge coverage ratio, mengukur berapa besar kemampuan perusahaan untuk menutup beban tetapnya termasuk pembayaran dividen saham preferen, bunga, angsuran pinjaman, dan sewa. Karena tidak jarang perusahaan menyewa aktivitya dari perusahaan leasing dan harus membayar angsuran tertentu.

e. *Debt Service Coverage*

Rumus *Debt Service Coverage* sebagai berikut:

$$\text{Debt Service Coverage} = \frac{\text{Laba Sebelum Bunga dan Pajak}}{\text{Bunga} + \text{Sewa} + \frac{\text{Angsuran pokok pinjaman}}{(1 - \text{tarif pajak})}}$$

Debt service coverage ratio, mengukur kemampuan perusahaan memenuhi beban tetapnya termasuk angsuran pokok pinjaman. Jadi sama dengan *leverage* yang lain, hanya dengan memasukkan angsuran pokok pinjaman.

2.1.5 Kepemilikan Manajerial

Menurut Irfana & Muid (2012) kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki manajer dan direktur perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

potensi kesulitan keuangan dapat dihindari. Kepemilikan ini akan menyejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebab dengan besarnya saham.

Menurut Manurung (2017) kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham oleh pihak manajemen yang juga berarti dalam hal ini manajemen sebagai pemilik dalam perusahaan yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada sebuah perusahaan.

Adanya kepemilikan manajerial, manajemen tidak hanya berfungsi sebagai pengelola perusahaan namun juga sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer bertindak sekaligus sebagai seorang pemilik. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingan dirinya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976).

2.1.6 Laporan Keuangan Menurut Islam

Dalam islam kita harus melaporkan sesuatu harus jujur dan dengan keadaan sebenarnya, sebagaimana dalam Al-Qur'an dalam Surat Al-Baqarah ayat 282 yang menjelaskan sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ ۚ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا ۚ فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ



الْحَقُّ سَفِيهَا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ قَلِيمٌ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ ۖ وَاسْتَشْهَدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رِجَالِكُمْ ۖ فَإِنْ لَمْ يَكُونَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتَانِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى ۚ وَلَا يَأْتِ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا ۚ وَلَا تَسْأَمُوا أَنْ تَكْتُوبَهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ۚ ذَٰلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمٌ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا ۗ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُوبَهَا ۗ وَأَشْهَدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ ۚ وَلَا يُضَارَّ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ ۚ وَإِنْ تَفَعَّلُوا فَإِنَّهُ فَسُوقٌ بِكُمْ ۗ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۗ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ ۗ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

“Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.”

Adapun ayat dalam al-quran yang berhubungan dengan seorang akuntan, yaitu Surat An-Nisa ayat 58 sebagai berikut:

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُكُمْ أَنْ تُؤَدُّوا الْأَمَانَاتِ إِلَىٰ أَهْلِهَا وَإِذَا حَكَمْتُمْ بَيْنَ النَّاسِ أَنْ تَحْكُمُوا بِالْعَدْلِ ۗ إِنَّ اللَّهَ نِعِمَّا يَعِظُكُمْ بِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ سَمِيعًا بَصِيرًا

“Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan (menyuruh kamu) apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat.”

Walau tidak secara spesifik menjelaskan tentang akuntansi, tapi ayat ini dapat dijadikan landasan seorang akuntan dalam bekerja, yaitu mencatat suatu transaksi sesuai dengan posisinya.



2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

| Peneliti | Judul Penelitian | Variabel Penelitian | Hasil Penelitian |
|---|---|--|---|
| Gunarto Kelvin, dan Riswandari Ernie (2019) | Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba | Variabel X : Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit Variabel Y : Manajemen Laba | Diversifikasi Operasi berpengaruh positif, Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Komite Audit dan Kualitas Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| Kurniawati Ayu Dyah (2018) | Analisis Pengaruh <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016) | Variabel X : <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Profitabilitas Variabel Y : Manajemen Laba | Profitabilitas berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan <i>Leverage</i> , Ukuran Perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| Masud M. H., Anees F., & Ahmed H (2017) | <i>Impact of Corporate Diversification on Earnings Management</i> | Variabel X : <i>Corporate Diversification</i> Variabel Y : <i>Earnings Management</i> | <i>Corporate Diversification</i> berpengaruh terhadap <i>Earnings Management</i> . |
| Mukti Harry Aloysius (2017) | Pengaruh Diversifikasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015) | Variabel X : <i>Leverage</i> , Diversifikasi Perusahaan Variabel Y : Manajemen Laba | Diversifikasi Operasi berpengaruh terhadap manajemen laba. |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

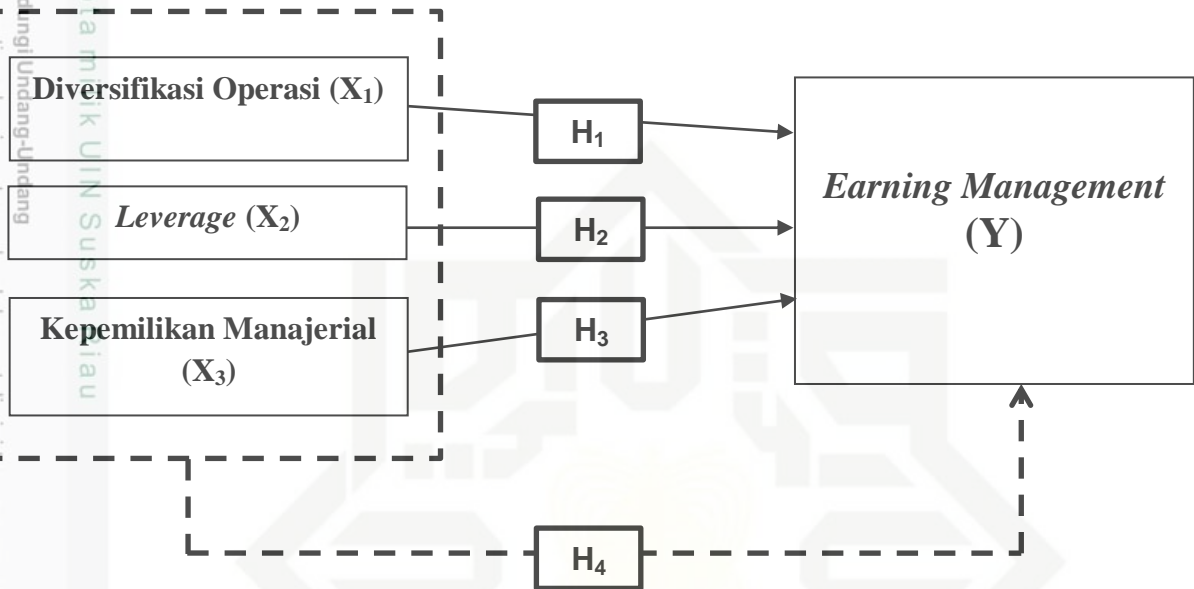
| | | | |
|---|---|---|---|
| Manurung Manora Elsyia (2017) | Pengaruh Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015) | Variabel X : Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> , Dan Profitabilitas Variabel Y : Manajemen Laba | Profitabilitas berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Sedangkan Kepemilikan Manajerial, <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba |
| Ni Luh Floriani Domarcia dan Komang Ayu Krisnadewi (2016) | Pengaruh Diversifikasi Operasi, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba | Variabel X : Diversifikasi Operasi, <i>Leverage</i> , dan Kepemilikan Manajerial Variabel Y : Manajemen Laba | Diversifikasi operasi tidak berpengaruh pada manajemen laba, <i>leverage</i> tidak berpengaruh pada manajemen laba, dan kepemilikan manajerial berpengaruh pada manajemen laba. |
| Susilawati Anastasia Endang R (2016) | Pengaruh Good Corporate Governance, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Yang Terdaftar di BEI | Variabel X : Corporate Governance, <i>Leverage</i> , Dan Ukuran Perusahaan Variabel Y : Manajemen Laba | Komite Audit dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan dewan komisaris independen dan <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| Naftalia Chivan Veliandina, dan Marsono (2013) | Pengaruh <i>Leverage</i> Terhadap Manajemen Laba Dengan <i>Corporate Governance</i> Sebagai Variabel Pemoderasi | Variabel X : <i>Leverage</i> Variabel Y : Manajemen Laba | <i>Leverage</i> berpengaruh terhadap manajemen laba. |
| Lupitasari Dewi (2013) | Diversifikasi Perusahaan dan Manajemen Laba | Variabel X : Diversifikasi Perusahaan Variabel Y : Manajemen Laba | Diversifikasi Operasi tidak berpengaruh terhadap manajemen laba |

Sumber: Penelitian Terdahulu



2.3 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber: Peneliti, 2020

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2016:59) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis asosiatif kausal. Menurut Sugiyono (2016:60) hipotesis asosiatif kausal adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah asosiatif, yaitu menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

1. Pengaruh Diversifikasi Operasi Terhadap *Earning Management*

Diversifikasi operasi dalam PSAK No.5 Tahun 2013 (Revisi 2009) tentang segmen operasi disebutkan bahwa segmen usaha adalah komponen perusahaan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terlibat dalam aktivitas usaha dan memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasilnya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk alokasi sumber daya dan menilai kinerja, dimana informasi keuangannya dibuat secara terpisah. Menurut (Masud dkk., 2017) diversifikasi perusahaan adalah strategi yang dilakukan untuk membuat perubahan pada perusahaan baik dari segi produk, layanan, dan area yang telah ada sebelumnya.

Perusahaan yang terdiversifikasi industri beroperasi pada segmen-segmen bisnis yang berbeda. Manajemen perusahaan dengan segmen bisnis yang beragam diduga memiliki peluang untuk melakukan manajemen laba, perusahaan yang terdiversifikasi kurang transparan bila dibandingkan perusahaan yang terfokus (Rodriguez-Perez dan Van Hemmen, 2010). Menurut Thomas dalam Dimarcia dan Krisnadewi (2016) menyatakan sebuah hipotesis, yaitu hipotesis transparansi yang mengaitkan antara diversifikasi dengan manajemen laba yang menyatakan bahwa perusahaan yang terdiversifikasi memiliki transparansi yang rendah jika dibandingkan dengan perusahaan yang tidak terdiversifikasi, karena mereka memiliki struktur yang lebih kompleks, ini membuat manajer memiliki dapat mengambil keputusan dengan ujuan untuk memaksimalkan keuntungan pribadinya. Akibat perusahaan bergerak pada lebih dari satu segmen usaha perusahaan juga riskan terhadap misalokasi investasi.

Menurut hasil penelitian dari Mukti (2017), Gunarto dan Riswandari (2019) menyatakan diversifikasi operasi berpengaruh terhadap manajemen laba.



Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis pertama adalah sebagai berikut:

H₁: Diduga Diversifikasi Operasi Berpengaruh Terhadap *Earnings Management*.

2. Pengaruh *Leverage* Terhadap *Earning Management*

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir, 2016:151). Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Utang muncul terutama karena penundaan pembayaran untuk barang atau jasa yang telah diterima oleh organisasi dan dari dana yang dipinjam.

Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan termotivasi untuk melakukan manajemen laba agar terhindar dari pelanggaran perjanjian utang, dengan demikian, perusahaan yang mempunyai rasio *leverage* tinggi berarti memiliki proporsi utang lebih besar dibandingkan dengan proporsi *shareholder equity*nya, akan cenderung melakukan manipulasi dalam bentuk manajemen laba. Semakin tinggi rasio *leverage* maka akan semakin tinggi juga tingkat manajemen laba (Manurung, 2017).

Menurut hasil penelitian dari Naftalia dan Marsono (2013) menyatakan *leverage* berpengaruh terhadap manajemen laba. Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis kedua adalah sebagai berikut:



H₂: Diduga *Leverage* Berpengaruh Signifikan Terhadap *Earnings Management*.

3. Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap *Earning Management*

Menurut Irfana & Muid (2012) kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki manajer dan direktur perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga potensi kesulitan keuangan dapat dihindari. Kepemilikan ini akan menyejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebab dengan besarnya saham.

Adanya kepemilikan manajerial, manajemen tidak hanya berfungsi sebagai pengelola perusahaan namun juga sebagai pemegang saham. Kepemilikan manajemen terhadap saham perusahaan dipandang dapat menyelaraskan potensi perbedaan kepentingan antara pemegang saham luar dengan manajemen. Sehingga permasalahan keagenan diasumsikan akan hilang apabila seorang manajer bertindak sekaligus sebagai seorang pemilik. Besar kecilnya jumlah kepemilikan saham manajerial dalam perusahaan dapat mengindikasikan adanya kesamaan kepentingan antara manajemen dengan pemegang saham. Semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan cenderung untuk berusaha meningkatkan kinerjanya untuk kepentingan pemegang saham dan untuk kepentingan dirinya sendiri (Jensen dan Meckling, dalam Dimarcia dan Krisnadewi (2016).

Menurut hasil penelitian dari Dimarcia dan Krisnadewi (2016), Gunarto dan Riswandari (2019) menyatakan kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen laba. Berdasar penjabaran di atas, maka di ajukan hipotesis ketiga adalah sebagai berikut:

H₃: Diduga Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Signifikan Terhadap *Earnings Management*.

4. Pengaruh Diversifikasi Operasi, *Leverage* Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap *Earning Management*

Berdasar penjabaran hipotesis-hipotesis di atas, maka di ajukan hipotesis keenam adalah sebagai berikut:

H₄: Diduga Diversifikasi Operasi, *Leverage*, dan Kepemilikan Manajerial Berpengaruh Signifikan Secara Bersamaan Terhadap *Earnings Management*.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini meneliti pengaruh dari diversifikasi operasi, *leverage* dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI periode 2017-2019. Penelitian ini berjenis kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi untuk sampel tertentu (Sugiyono, 2016:23). Tujuan dari penelitian ini adalah pengujian hipotesis, dimana pengujian hipotesis biasanya menjelaskan sifat hubungan tertentu atau menemukan perbedaan antar kelompok (independensi) dua atau lebih dari faktor dalam suatu situasi.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2016:62) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019.

Menurut Sugiyono (2016:63) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di BEI, alasan memilih sektor manufaktur barang konsumsi dikarenakan perusahaan yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bergerak di bidang ini cukup diminati oleh para investor sebab telah dibuktikan melalui daya tahan sektor manufaktur terutama ditopang oleh sektor konsumen yang tumbuh 28% (<http://www.kemenperin.go.id>). Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *sampling purposive*. Teknik *sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Martono, 2011:79). Teknik ini digunakan agar mendapatkan sampel sesuai dengan tujuan penelitian, dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019.
2. Perusahaan yang memiliki saham manajerial selama periode 2017-2019.

Tabel 3.1
Kriteria Pemilihan Sampel

| No. | Jumlah Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi | Jumlah | |
|--|--|-----------|--------------|
| | | Sesuai | Tidak Sesuai |
| | | 52 | |
| 1 | Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI secara berturut-turut selama periode 2017-2019 | 47 | (5) |
| 2 | Perusahaan yang memiliki saham manajerial selama periode 2017-2019 | 21 | (26) |
| Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel | | 21 | |
| Jumlah tahun pengamatan | | 3 | |
| Jumlah sampel data selama observasi | | 63 | |

Sumber: Data Olahan dari BEI



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Perusahaan Yang Dijadikan Sampel

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan |
|----|-----------------|---|
| 1 | ALTO | PT Tri Banyan Tirta Tbk. |
| 2 | CAMP | PT Campina Ice Cream Industry Tbk. |
| 3 | CINT | PT Chitose Internasional Tbk. |
| 4 | GGRM | PT Gudang Garam Tbk. |
| 5 | HOKI | PT Buyung Poetra Sembada Tbk. |
| 6 | HRTA | PT Hartadinata Abadi Tbk. |
| 7 | KICI | PT Kedaung Indah Can Tbk. |
| 8 | KINO | PT Kino Indonesia Tbk. |
| 9 | LMPI | PT Langgeng Makmur Industri Tbk. |
| 10 | MBTO | PT Martina Berto Tbk. |
| 11 | MYOR | PT Mayora Indah Tbk. |
| 12 | PEHA | PT Phapros Tbk. |
| 13 | PSDN | PT Prasadha Aneka Niaga Tbk. |
| 14 | PYFA | PT Pyridam Farma Tbk. |
| 15 | SKBM | PT Sekar Bumi Tbk. |
| 16 | SKLT | PT Sekar Laut Tbk. |
| 17 | STTP | PT Siantar Top Tbk. |
| 18 | TCID | PT Mandom Indonesia Tbk |
| 19 | ULTJ | PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk. |
| 20 | WIIM | PT Wismilak Inti Makmur Tbk. |
| 21 | WOOD | PT Integra Indocabinet Tbk. |

Sumber: www.idx.co.id

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang bersumber dari dokumentasi perusahaan. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada dan tidak perlu dicari sendiri oleh peneliti. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder meliputi laporan tahun 2017–2019. Data tersebut dapat diperoleh dengan mengakses situs www.idx.co.id dan alasan pemilihan BEI sebagai sumber pengambilan data dikarenakan BEI merupakan satu-satunya bursa efek terbesar dan representatif di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dengan teknik pengumpulan dokumenter, yaitu penggunaan data yang berasal dari dokumen-dokumen yang sudah ada. Hal ini dilakukan dengan cara penelusuran dan pencatatan informasi yang diperlukan pada data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Metode dokumenter ini dilakukan dengan cara mengumpulkan *annual report*, laporan keuangan dan data lain yang diperlukan. Data pendukung pada penelitian ini adalah metode studi pustaka dari jurnal-jurnal ilmiah serta literatur yang memuat pembahasan berkaitan dengan penelitian ini. Data diperoleh dari www.idx.co.id yang berupa laporan tahunan (*annual report*), laporan keuangan dan data lainnya yang diperlukan.

3.5 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Variabel pada penelitian ini terdapat 4 (empat) variabel, yang terdiri dari 3 (tiga) variabel independen, 1 (satu) variabel dependen. Adapun masing-masing variabelnya, yaitu variabel independen terdiri atas diversifikasi operasi (X_1), *leverage* (X_2), dan kepemilikan manajerial (X_3). Variabel dependennya adalah *earning management* (Y). Berikut diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. *Earning Management* (Y)

Pengertian *earning management* (manajemen laba) menurut Fahmi (2015:167), *earnings management* atau manajemen laba adalah biasa disebut dengan mengatur laba sesuai dengan yang dikehendaki oleh pihak tertentu atau terutama oleh manajemen perusahaan (*company management*). Manajemen laba



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat diukur dengan menggunakan proksi *discretionary accrual* berdasarkan Model De Angelo mengasumsikan bahwa tingkat akrual yang *nondiscretionary* mengikuti pola *random walk*. Dengan demikian tingkat akrual yang *nondiscretionary* perusahaan *i* pada periode *t* diasumsikan sama dengan tingkat akrual yang *nondiscretionary* pada periode ke *t-1*. Jadi, selisih total akrual antara periode *t* dan *t-1* merupakan tingkat akrual *discretionary*. Dalam model ini, menurut Kurniawati (2018) model De Angelo menggunakan total akrual *t-1* sebagai akrual *nondiscretionary*. Perhitungan *discretionary accruals* menurut Kurniawati (2018) adalah sebagai berikut:

$$DA_{it} = \frac{(TA_{it} - TA_{it-1})}{A_{it-1}}$$

Keterangan:

DA_{it} = *Discretionary accruals* pada periode tes (*t*)

TA_{it} = *Total accruals* pada perusahaan periode tes (*t*)

TA_{it-1} = *Total accruals* pada perusahaan periode sebelumnya (*t-1*)

A_{it-1} = Total aktiva perusahaan pada periode sebelumnya (*t-1*)

Dalam mencari nilai *total accruals* menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TA_{it} = N_{it} - CFO_{it}$$

Keterangan:

N_{it} = *Net Income* pada periode tes (*t*)

CFO_{it} = *Cash Flow Operation* pada perusahaan periode tes (*t*)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Diversifikasi Operasi (X_1)

Diversifikasi operasi dalam PSAK No.5 Tahun 2013 (Revisi 2009) tentang segmen operasi disebutkan bahwa segmen usaha adalah komponen perusahaan yang terlibat dalam aktivitas usaha dan memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban yang hasilnya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk alokasi sumber daya dan menilai kinerja, dimana informasi keuangannya dibuat secara terpisah. Besarnya nilai diversifikasi dihitung berdasarkan jumlah segmen yang dimiliki (Harto, 2005). Bila segmen usaha yang dimiliki dan dilaporkan oleh perusahaan adalah satu maka nilai DIVOP adalah 1, tetapi apabila jumlah segmen usaha yang dilaporkan lebih dari satu maka nilai DIVOP menyesuaikan atau sama dengan jumlah segmennya (Lupitasari, 2013).

3. Leverage (X_2)

Menurut Hanafi dan Halim (2016:29) *leverage* adalah pengorbanan ekonomis yang mungkin timbul di masa mendatang dari kewajiban organisasi sekarang untuk mentransfer aset atau memberikan jasa ke pihak lain di masa mendatang, sebagai akibat transaksi atau kejadian di masa lalu. Dalam menghitung *leverage* dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio hutang (*debt ratio*). Adapun metode skala pengukuran *debt to equity (DER)* sebagai alat penelitian sehingga dapat dirumuskan sebagai berikut: Kasmir (2014:158).

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Kepemilikan Manajerial (X_3)

Menurut Irfana & Muid (2012) kepemilikan manajerial merupakan saham yang dimiliki manajer dan direktur perusahaan. Dengan adanya kepemilikan manajerial, perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan sehingga potensi kesulitan keuangan dapat dihindari. Kepemilikan ini akan menyejajarkan kepentingan manajemen dan pemegang saham, sebab dengan besarnya saham. Pengukuran kepemilikan manajerial pada penelitian ini diukur berdasarkan pengukuran yang digunakan oleh Gunarto dan Riswandari (2019) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Kepemilikan Manajerial} = \frac{\text{Jumlah Saham dimiliki Manajer}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

3.6 Metode Analisis Data

Metode analisis yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan analisis deskriptif kuantitatif dan analisis regresi data panel untuk mengukur pengaruh variabel independen dan variabel dependen yang dinyatakan dengan angka-angka yang dalam perhitungannya menggunakan metode statistik yang dibantu dengan program pengolah data statistik yang dikenal dengan *eviews*. Data panel adalah jenis data yang merupakan gabungan dari data *time series* (runtut waktu) dan *cross section* (data silang). Metode-metode yang digunakan yaitu:

3.6.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghazali (2017:31) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, nilai rata-rata



(mean), dan standar deviasi. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Model regresi memiliki beberapa asumsi dasar yang harus dipenuhi untuk menghasilkan estimasi yang baik atau dikenal dengan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*). Tujuan pengujian asumsi klasik adalah untuk memberikan kepastian bahwa persamaan regresi yang didapatkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Asumsi-asumsi dasar tersebut mencakup normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas dan autokorelasi.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi maka hasil uji statistik menjadi tidak valid khususnya untuk ukuran sampel kecil (Ghozali, 2017:145). Uji normalitas residual metode *Ordinary Least Square* secara formal dapat dideteksi dari metode yang dikembangkan oleh *Jarque- Bera* (JB). Deteksi dengan melihat *Jarque Bera* yang merupakan asimtotis (sampel besar dan didasarkan atas residual *Ordinary Least Square*). Uji ini dengan melihat probabilitas *Jarque Bera* (JB) sebagai berikut:

- a) Bila probabilitas > 0.05 maka data berdistribusi normal
- b) Bila probabilitas < 0.05 maka data tidak berdistribusi normal

2) Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu

pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2017:85). Jika varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas. Pengujian ini dilakukan dengan uji Glejser yaitu meregresi masing-masing variabel independen dengan absolute residual sebagai variabel dependen. Residual adalah selisih antara nilai observasi dengan nilai prediksi, sedangkan absolute adalah nilai mutlak. Uji Glejser digunakan untuk meregresi nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika hasil tingkat kepercayaan uji Glejser $> 0,05$ maka tidak terkandung heteroskedastisitas.

3) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen (Ghozali, 2017:71). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel independen. Menurut Ghozali (2017:73) jika koefisien korelasi antar variabel bebas melebihi 0,80 maka dapat disimpulkan bahwa model mengalami masalah multikolinearitas, Sebaliknya, koefisien korelasi $< 0,8$ maka model bebas dari multikolinearitas.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam metode regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan dengan periode $t-1$ (sebelumnya). Jika tidak terjadi korelasi, maka dinamakan adanya problem autokorelasi. Salah satu uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya autokorelasi adalah uji *Breusch Godfrey* atau





disebut dengan *Lagrange Multiplier*. Apabila nilai probabilitas $> \alpha = 5\%$ berarti tidak terjadi autokorelasi. Sebaliknya nilai probabilitas $< \alpha = 5\%$ berarti terjadi autokorelasi.

3.6.3 Pemilihan Model Data Panel

1) Model Data Panel

a. Model *Common Effect*

Estimasi *Common Effect* (koefisien tetap antar waktu dan individu) merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi data panel. Hal karena hanya dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, sehingga dapat digunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dalam mengestimasi data panel.

Dalam pendekatan estimasi ini, tidak diperhatikan dimensi individu maupun waktu. Diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu, dengan mengkombinasikan data *time series* dan data *cross section* tanpa melihat perbedaan antara waktu dan individu, maka model persamaan regresinya adalah:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

b. Model *Fixed Effect*

Model yang mengasumsikan adanya perbedaan intersep biasa disebut dengan model regresi *Fixed Effect*. Teknik model *Fixed*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Effect adalah teknik mengestimasi data panel dengan menggunakan variabel dummy untuk menangkap adanya perbedaan intersep. Pengertian *Fixed Effect* ini didasarkan adanya perbedaan intersep antar perusahaan maupun intersepanya sama antar waktu. Di samping itu, model ini juga mengasumsikan bahwa koefisien regresi (slope) tetap antar perusahaan dan antar waktu. Model *Fixed Effect* dengan teknik *Least Square Dummy Variabel* (LSDV).

Least Square Dummy Variabel (LSDV) adalah regresi *Ordinary Least Square* (OLS) dengan variabel dummy dengan intersep diasumsikan berbeda antar perusahaan. Variabel dummy ini sangat berguna dalam menggambarkan efek perusahaan investasi. Model *Fixed Effect* dengan *Least Square Dummy Variabel* (LSDV) dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + e_{it}$$

c. Model *Random Effect*

Pada model *Fixed Effect* terdapat kekurangan yaitu berkurangnya derajat kebebasan (*Degree Of Freedom*) sehingga akan mengurangi efisiensi parameter. Untuk mengatasi masalah tersebut, maka dapat menggunakan pendekatan estimasi *Random Effect*. Pendekatan estimasi *Random Effect* ini menggunakan variabel gangguan (*error terms*). Variabel gangguan ini mungkin akan menghubungkan antar waktu dan antar perusahaan. penulisan



konstan dalam model *Random Effect* tidak lagi tetap, tetapi bersifat random sehingga dapat ditulis dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \dots + \beta_{ndit} + \mu_i$$

2) Uji Spesifikasi Model

Dari ketiga model yang telah diestimasi akan dipilih model mana yang paling tepat atau sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (*test*) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel (CE, FE atau RE) berdasarkan karakteristik data yang dimiliki yaitu: *F Test (Chow Test)*, *Hausman Test* dan *Langrange Multiplier (LM) Test*.

a. *Chow Test*

Uji Chow digunakan untuk memilih antara metode *Common Effect* dan metode *Fixed Effect*, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $< \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $< \alpha = 5\%$ maka H_0 ditolak atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*.
 Jika nilai *p-value cross section Chi Square* $\geq \alpha = 5\%$, atau *probability (p-value) F Test* $\geq \alpha = 5\%$ maka H_0 diterima atau dapat dikatakan bahwa metode yang digunakan adalah metode *common effect*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b. Hausman Test

Uji Hausman digunakan untuk menentukan apakah metode *Random Effect* atau metode *Fixed Effect* yang sesuai, dengan ketentuan pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 : Metode *random effect*

H_1 : Metode *fixed effect*

Jika nilai *p-value cross section random* $< \alpha=5\%$ maka H_0 ditolak atau metode yang digunakan adalah metode *fixed effect*. Tetapi, jika nilai *p-value cross section random* $\geq \alpha=5\%$ maka H_0 diterima atau metode yang digunakan adalah metode *random effect*.

c. Langrange Multiplier (LM) Test

Uji LM digunakan untuk memilih model *random effect* atau model *common effect* yang sebaiknya digunakan. Uji LM ini didasarkan pada distribusi *chi squares* dengan *degree of freedom* sebesar jumlah variabel independen. Ketentuan pengambilan keputusan pada uji LM ini adalah sebagai berikut:

H_0 : Metode *Common Effect*

H_1 : Metode *Random Effect*

Jika nilai LM statistik lebih besar nilai kritis *chi-square*, maka kita menolak hipotesis nol. Artinya, estimasi yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*. Jika nilai uji LM lebih kecil dari nilai statistik *chi-squares* sebagai nilai kritis, maka kita menerima hipotesis nol. Artinya Estimasi *random effect* dengan demikian tidak dapat

digunakan untuk regresi data panel, tetapi digunakan metode *common effect*.

3.6.4 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan keputusan menerima atau menolak hipotesis. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis regresi data panel.

1) Analisis Regresi Data Panel

Data panel dapat didefinisikan sebagai gabungan antara data silang (*cross-section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Nama lain dari data panel adalah *pool data*, kombinasi data *cross-section* dan *time series*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *analisis even history* dan *analisis cohort*. Menurut secara umum dengan menggunakan data panel kita akan menghasilkan intersep dan slope koefisien yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Oleh karena itu, didalam mengestimasi persamaan akan sangat tergantung dari asumsi yang kita buat tentang intersep, koefisien slope dan variabel gangguannya (Winarno, 2015). Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Keterangan :

Y = *Earning Management*
 X_{1it} = *Diversifikasi Operasi*
 X_{2it} = *Leverage*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

X_{3it} = Kepemilikan Manajerial
 α = Konstanta
 ϵ_{it} = Error atau Variabel gangguan
 $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi

2) Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Jika nilai *probability t* lebih kecil dari 0,05 maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:99). Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

- Jika nilai *probability* < 0,05, maka hipotesis diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.
- Jika nilai *probability* > 0,05, maka hipotesis ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tersebut tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen secara individu.

3) Uji Signifikansi Keseluruhan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji F dapat diketahui dengan membandingkan signifikansi dari hasil perhitungan dengan angka 0,05. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka secara simultan variabel bebas

mampu berpengaruh terhadap variabel terikat. Sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka secara serempak variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

4) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).



BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh diversifikasi operasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial terhadap *earning management* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Berdasarkan hasil penelitian seperti yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Diversifikasi operasi berpengaruh terhadap *earning management*. Berdasarkan hasil regresi data panel, nilai probability diversifikasi operasi sebesar 0,0473 lebih rendah dari α 0,05.
2. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *earning management*. Berdasarkan hasil regresi data panel, nilai probability *leverage* sebesar 0,2745 lebih besar dari α 0,05.
3. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap *earning management*. Berdasarkan hasil regresi data panel, nilai probability kepemilikan manajerial sebesar 0,9350 lebih besar dari α 0,05.
4. Diversifikasi operasi, *leverage*, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh secara simultan terhadap *earning management*. Hasil analisis regresi data panel menunjukkan *probability* F-statistik sebesar 0,244005 lebih besar dari α 0,05 dengan nilai F-statistik sebesar 1,426798.



5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diusulkan saran yang diharapkan akan bermanfaat bagi peneliti selanjutnya:

1. Untuk perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi disarankan agar berhati-hati dalam melakukan *earning management*, hal ini dikarenakan dengan melakukan *earning management* merupakan sudah memanipulasi kondisi perusahaan yang sebenarnya sehingga akan menyesatkan pengguna laporan tersebut. Perusahaan lebih berhati-hati khususnya pada diversifikasi operasi.
2. Peneliti selanjutnya dapat memperluas objek penelitian menjadi seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, hal ini dikarenakan pada penelitian ini hanya menjadikan satu sektor yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang dijadikan objek penelitian.
3. Disarankan juga bagi penelitian selanjutnya dapat menggunakan model dan indikator yang berbeda dari penelitian ini agar hasil yang didapat menjadi lebih generalisasi. Peneliti selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen dikarenakan pada penelitian ini variabel yang digunakan dapat menjelaskan variabel *earning management* sebesar 76,76%, sedangkan sisanya 23,23% dapat dipengaruhi variabel lain seperti komite audit, kualitas audit, penghindaran pajak, dll.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Terjemahan

Dimarcia Luh Floriani Ria Ni, dan Krisnadewi Ayu Komang. 2016. Pengaruh Diversifikasi Operasi, *Leverage* Dan Kepemilikan Manajerial Pada Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.15.3. Juni*.

Fahmi Irham. 2015. *Analisis Kinerja Keuangan: Panduan Bagi Akademisi, Manajer, Dan Investor Untuk Menilai Dan Menganalisis Bisnis Dari Aspek Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Firmasari Dini. 2016. Pengaruh *Leverage*, Ukuran Perusahaan, dan *Financial Distress* Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga.

Ghozali, Imam. 2017. *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep, dan Aplikasi dengan Eviews 10 Edisi 2*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBMSPSS 25 Edisi Ke-9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gujarati Damodar & Dawn Porter. 2013. *Dasar-dasar Ekonometrika Buku 2*. Jakarta: Salemba Empat.

Gunarto Kelvin, dan Riswandari Ernie. 2019. Pengaruh Diversifikasi Operasi, Kepemilikan Manajerial, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia Vol.2, No.3*. Universitas Bunda Mulia, Jakarta.

Hanafi Mamduh M, dan Halim Abdul. 2016. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Kelima*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Irfana M. J., & Muid D. 2012. Analisis Pengaruh Debt Default, Kualitas Audit, Opinion Shopping dan Kepemilikan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1(2), 1-10.

Jao Robert dan Gagaring Pagulung. 2011. Corporate Governance, Ukuran Perusahaan, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Perusahaan Manufaktur Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8 (1), h: 1-94.

Jensen, M., C., dan W. Meckling, 1976. Theory of the firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Finance Economic* 3:305-360.

- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kurniawati Ayu Dyah. 2018. Analisis Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, Komite Audit, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2016). *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Lubis Ikhsan Arfan. 2011. *Akuntansi Keperilakuan, cetakan kedua*. Jakarta: Salemba Empat.
- Lupitasari Dewi. 2013. Diversifikasi Perusahaan dan Manajemen Laba. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 1, Nomor 1, Tahun 2012*. Universitas Diponegoro.
- Manurung Manora Elsyah. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, *Leverage*, Dan Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Jurnal Telkom University*.
- Martiani Dwi. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK, Edisi 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Masud M. H., Anees F., & Ahmed H. 2017. Impact of Corporate Diversification on Earnings Management. *Journal of Indian Business Research*, 9 (2), 1.
- Mukti Harry Aloysius. 2017. Pengaruh Diversifikasi Perusahaan Terhadap Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015). *Esensi Vol.20 No.1*. Institut Bisnis Nusantara.
- Naftalia Chivan Veliandina, dan Marsono. 2013. Pengaruh *Leverage* Terhadap Manajemen Laba Dengan *Corporate Governance* Sebagai Variabel Pemoderasi. *Diponegoro Journal Of Accounting Volume 2, Nomor 3, Tahun 2013*. Universitas Diponegoro.
- Okezone.com. Kronologi Kasus Laporan Keuangan Garuda Indonesia hingga Kena Sanksi. Diakses pada <https://economy.okezone.com/read/2019/06/28/320/2072245/kronologi-kasus-laporan-keuangan-garuda-indonesia-hingga-kena-sanksi-pada-tanggal-20-oktober-2019>.
- PSAK No.5 Tahun 2013 (Revisi 2009) Tentang Segmen Operasi.
- Rodriguez-Perez G., dan Van Hemmen S. 2010. Debt, Diversification and Earnings Management. *Journal of Accounting and Public Policy*, 29(2), h: 138-159.
- Sartono Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Keempat*.

Yogyakarta: BPFE.

Starga Lamora P. 2012. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Keluarga Terhadap Manajemen Laba (*Earning Management*) Pada Perusahaan Berkepemilikan Ultimat Yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi Universitas Riau*.

Sudiyanto Yayan. 2016. Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba dan Konsekuensinya Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan yang Melakukan Right Issue di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Skripsi*, Universitas Bengkulu.

Sugiono. 2016. *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis. Dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta

Susilawati Anastasia Endang R. 2016. Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi (JRMA) ISSN: 2337-56xx*. Universitas Kanjuruhan, Malang.

Winarno, Wing Wahyu. 2015. *Analisis Ekonometrika dan Statistika Dengan Eviews*. Yogyakarta: STIM YKPN.

www.idx.co.id



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| No | Perusahaan | Terdaftar Berturut-turut | | | Memiliki Saham Manajerial | | | Keterangan |
|-----------------------------|------------|--------------------------|------|------|---------------------------|------|------|------------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | |
| Food & Beverages | | | | | | | | |
| 1 | ADES | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 2 | AISA | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 3 | ALTO | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 4 | BTEK | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 5 | BUDI | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 6 | CAMP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 7 | CEKA | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | ✓ | Eliminasi |
| 8 | CLEO | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 9 | COCO | X | X | ✓ | □ | | | Eliminasi |
| 10 | DLTA | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 11 | FOOD | X | X | ✓ | □ | | | Eliminasi |
| 12 | GOOD | X | ✓ | ✓ | □ | | | Eliminasi |
| 13 | HOKI | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 14 | ICBP | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 15 | IHKP | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 16 | INDF | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 17 | MGNA | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 18 | MLBI | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 19 | MYOR | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 20 | PANI | X | ✓ | ✓ | □ | | | Eliminasi |
| 21 | PCAR | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 22 | PSDN | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 23 | ROTI | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 24 | SKBM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 25 | SKLT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 26 | STTP | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 27 | ULTJ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| Tobacco | | | | | | | | |
| □ | | | | | | | | |
| 28 | GGRM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 29 | HMSP | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 30 | RMBA | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 31 | WIIM | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| Pharmaceuticals | | | | | | | | |
| □ | | | | | | | | |
| 32 | DVLA | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 33 | INAF | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 34 | KAEF | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 35 | KLBF | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 36 | MERK | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 37 | PEHA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 38 | PYFA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 39 | SCPI | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 40 | SIDO | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 41 | TSPC | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |

| Cosmetics & Household | | <input type="checkbox"/> | | | | | | |
|-----------------------|------|--------------------------|---|---|--------------------------|---|---|-----------|
| 42 | KINO | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 43 | KPAS | X | ✓ | ✓ | <input type="checkbox"/> | | | Eliminasi |
| 44 | MBTO | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 45 | MRAT | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| 46 | TCID | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 47 | UNVR | ✓ | ✓ | ✓ | X | X | X | Eliminasi |
| Houseware | | <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| 48 | CINT | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 49 | KICI | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 50 | LMPI | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| 51 | WOOD | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |
| Other | | <input type="checkbox"/> | | | | | | |
| 52 | HRTA | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | ✓ | Sampel |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| Perusahaan | Tahun | Y | X1 | X2 | X3 |
|------------|-------|---------|----|--------|--------|
| ALTO | 2017 | -0,0653 | 6 | 1,6459 | 0,0224 |
| ALTO | 2018 | 0,0250 | 6 | 1,8669 | 0,0224 |
| ALTO | 2019 | -0,0002 | 6 | 1,8982 | 0,0224 |
| CAMP | 2017 | 0,0637 | 1 | 0,4455 | 0,8496 |
| CAMP | 2018 | -0,0655 | 1 | 0,1342 | 0,8496 |
| CAMP | 2019 | -0,0256 | 1 | 0,1306 | 0,8496 |
| HOKI | 2017 | -0,1146 | 1 | 0,2122 | 0,0570 |
| HOKI | 2018 | -0,1393 | 1 | 0,3475 | 0,0349 |
| HOKI | 2019 | -0,1111 | 1 | 0,3228 | 0,0348 |
| MYOR | 2017 | -0,0289 | 3 | 1,0282 | 0,2522 |
| MYOR | 2018 | 0,0634 | 3 | 1,0593 | 0,2522 |
| MYOR | 2019 | -0,1458 | 3 | 0,9230 | 0,2522 |
| PSDN | 2017 | 0,1806 | 3 | 1,3072 | 0,2808 |
| PSDN | 2018 | -0,1757 | 3 | 1,8722 | 0,2808 |
| PSDN | 2019 | -0,0268 | 3 | 3,3389 | 0,2808 |
| SKBM | 2017 | 0,0681 | 3 | 0,5862 | 0,0221 |
| SKBM | 2018 | -0,0325 | 3 | 0,7023 | 0,0222 |
| SKBM | 2019 | 0,0057 | 3 | 0,7574 | 0,0222 |
| SKLT | 2017 | 0,0032 | 4 | 1,0687 | 0,0067 |
| SKLT | 2018 | -0,0055 | 4 | 1,2029 | 0,0082 |
| SKLT | 2019 | -0,0371 | 4 | 1,0791 | 0,0082 |
| STTP | 2017 | -0,0393 | 2 | 0,6916 | 0,0319 |
| STTP | 2018 | 0,0407 | 2 | 0,5982 | 0,0326 |
| STTP | 2019 | -0,0104 | 2 | 0,3415 | 0,0326 |
| ULTJ | 2017 | -0,0688 | 2 | 0,2324 | 0,3384 |
| ULTJ | 2018 | 0,0938 | 2 | 0,1635 | 0,3434 |
| ULTJ | 2019 | -0,0336 | 2 | 0,1686 | 0,3601 |
| GGRM | 2017 | -0,0029 | 3 | 0,5825 | 0,0067 |
| GGRM | 2018 | -0,0447 | 3 | 0,5310 | 0,0067 |
| GGRM | 2019 | 0,0454 | 3 | 0,5442 | 0,0067 |
| WIIM | 2017 | -0,0913 | 2 | 0,2532 | 0,3801 |
| WIIM | 2018 | 0,0524 | 2 | 0,2490 | 0,3801 |
| WIIM | 2019 | -0,0654 | 2 | 0,2578 | 0,3801 |
| PEHA | 2017 | 0,0570 | 4 | 0,6766 | 0,0184 |
| PEHA | 2018 | 0,1279 | 4 | 1,3660 | 0,0922 |
| PEHA | 2019 | -0,0902 | 4 | 1,5520 | 0,0924 |
| PYFA | 2017 | -0,0712 | 2 | 0,4658 | 0,2308 |
| PYFA | 2018 | 0,1092 | 3 | 0,5729 | 0,2996 |
| PYFA | 2019 | -0,0635 | 3 | 0,5296 | 0,2996 |
| KINO | 2017 | -0,0913 | 4 | 0,5753 | 0,1059 |

| | | | | | | |
|----------------------------------|------|------|----------------|----------|---------------|---------------|
| | KINO | 2018 | 0,0371 | 5 | 0,6426 | 0,1075 |
| © Hak cipta milik UIN Suska Riau | KINO | 2019 | 0,1416 | 5 | 0,7373 | 0,0998 |
| | MBTO | 2017 | 0,0063 | 2 | 0,8914 | 0,0008 |
| | MBTO | 2018 | -0,1654 | 2 | 1,1565 | 0,0008 |
| | MBTO | 2019 | 0,0978 | 2 | 1,5133 | 0,0008 |
| | TCID | 2017 | -0,0377 | 1 | 0,2709 | 0,0014 |
| | TCID | 2018 | 0,0696 | 1 | 0,2396 | 0,0013 |
| | TCID | 2019 | 0,0159 | 1 | 0,2635 | 0,0013 |
| | CINT | 2017 | 0,0390 | 6 | 0,2467 | 0,0035 |
| | CINT | 2018 | 0,0564 | 5 | 0,2642 | 0,0035 |
| | CINT | 2019 | -0,0368 | 5 | 0,3383 | 0,0035 |
| | KICI | 2017 | -0,0090 | 2 | 0,6330 | 0,0023 |
| | KICI | 2018 | -0,0138 | 2 | 0,6280 | 0,0023 |
| | KICI | 2019 | -0,0712 | 2 | 0,7494 | 0,0023 |
| | LMPI | 2017 | -0,0041 | 4 | 1,2180 | 0,7402 |
| | LMPI | 2018 | -0,0732 | 4 | 1,3804 | 0,7402 |
| | LMPI | 2019 | 0,0199 | 4 | 1,5496 | 0,7402 |
| | WOOD | 2017 | -0,0665 | 3 | 1,0093 | 0,0089 |
| | WOOD | 2018 | -0,1370 | 3 | 0,8728 | 0,0089 |
| | WOOD | 2019 | -0,0070 | 3 | 1,0400 | 0,0089 |
| | HRTA | 2017 | 0,0654 | 2 | 0,4234 | 0,0299 |
| | HRTA | 2018 | 0,0798 | 4 | 0,4066 | 0,0299 |
| | HRTA | 2019 | 0,1494 | 4 | 0,9081 | 0,0042 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA TOTAL ACCRUALS (t)

| No | Perusahaan | Tahun | Net Income (t) | CFO (t) | TA (t) |
|----------------------------------|-----------------------------|-------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Food & Beverages | | (1) | (2) | (3)= (1)-(2) |
| 1 | ALTO | 2017 | -Rp 62.849.581.665 | Rp 5.602.423.448 | -Rp 68.452.005.113 |
| | | 2018 | -Rp 33.021.220.862 | Rp 7.723.486.943 | -Rp 40.744.707.805 |
| | | 2019 | -Rp 7.383.289.239 | Rp 33.552.221.386 | -Rp 40.935.510.625 |
| 2 | CAMP | 2017 | Rp 43.421.734.614 | Rp 29.589.753.950 | Rp 13.831.980.664 |
| | | 2018 | Rp 61.947.295.689 | Rp 127.435.612.402 | -Rp 65.488.316.713 |
| | | 2019 | Rp 76.758.829.457 | Rp 167.996.407.942 | -Rp 91.237.578.485 |
| 3 | HOKI | 2017 | Rp 47.964.112.940 | -Rp 115.201.632.290 | Rp 163.165.745.230 |
| | | 2018 | Rp 90.195.136.265 | Rp 7.395.470.836 | Rp 82.799.665.429 |
| | | 2019 | Rp 103.723.133.972 | Rp 105.224.199.992 | -Rp 1.501.066.020 |
| 4 | MYOR | 2017 | Rp 1.630.953.830.893 | Rp 1.275.530.669.068 | Rp 355.423.161.825 |
| | | 2018 | Rp 1.760.434.280.304 | Rp 459.273.241.788 | Rp 1.301.161.038.516 |
| | | 2019 | Rp 2.039.404.206.764 | Rp 3.303.864.262.122 | -Rp 1.264.460.055.358 |
| 5 | PSDN | 2017 | Rp 32.150.564.335 | -Rp 24.864.871.829 | Rp 57.015.436.164 |
| | | 2018 | -Rp 46.599.426.588 | Rp 17.812.366.089 | -Rp 64.411.792.677 |
| | | 2019 | -Rp 25.762.573.884 | Rp 57.339.523.786 | -Rp 83.102.097.670 |
| 6 | SKBM | 2017 | Rp 25.880.464.791 | -Rp 98.662.799.904 | Rp 124.543.264.695 |
| | | 2018 | Rp 15.954.632.472 | -Rp 55.800.390.845 | Rp 71.755.023.317 |
| | | 2019 | Rp 957.169.058 | -Rp 80.895.531.759 | Rp 81.852.700.817 |
| 7 | SKLT | 2017 | Rp 22.970.715.348 | Rp 2.153.248.753 | Rp 20.817.466.595 |
| | | 2018 | Rp 31.954.131.252 | Rp 14.653.378.405 | Rp 17.300.752.847 |
| | | 2019 | Rp 44.943.627.900 | Rp 55.384.490.789 | -Rp 10.440.862.889 |
| 8 | STTP | 2017 | Rp 216.024.079.834 | Rp 301.239.769.296 | -Rp 85.215.689.462 |
| | | 2018 | Rp 255.088.886.019 | Rp 245.006.975.842 | Rp 10.081.910.177 |
| | | 2019 | Rp 482.590.522.840 | Rp 499.922.010.752 | -Rp 17.331.487.912 |
| 9 | ULTJ | 2017 | Rp 711.681.000.000 | Rp 1.072.516.000.000 | -Rp 360.835.000.000 |
| | | 2018 | Rp 701.607.000.000 | Rp 575.823.000.000 | Rp 125.784.000.000 |
| | | 2019 | Rp 1.035.865.000.000 | Rp 1.096.817.000.000 | -Rp 60.952.000.000 |
| Tobacco | | | | | |
| 10 | GGRM | 2017 | Rp 7.755.347.000.000 | Rp 8.204.579.000.000 | -Rp 449.232.000.000 |
| | | 2018 | Rp 7.793.068.000.000 | Rp 11.224.700.000.000 | -Rp 3.431.632.000.000 |
| | | 2019 | Rp 10.880.704.000.000 | Rp 11.174.403.000.000 | -Rp 293.699.000.000 |
| 11 | WIIM | 2017 | Rp 40.589.790.851 | Rp 194.599.188.956 | -Rp 154.009.398.105 |
| | | 2018 | Rp 51.142.850.919 | Rp 140.978.069.476 | -Rp 89.835.218.557 |
| | | 2019 | Rp 27.328.091.481 | Rp 199.249.244.086 | -Rp 171.921.152.605 |
| Pharmaceuticals | | | | | |
| 12 | PEHA | 2017 | Rp 125.266.061.000 | Rp 102.026.324.000 | Rp 23.239.737.000 |
| | | 2018 | Rp 133.292.514.000 | -Rp 140.032.643.000 | Rp 273.325.157.000 |
| | | 2019 | Rp 102.310.124.000 | -Rp 2.481.803.000 | Rp 104.791.927.000 |
| 13 | PYFA | 2017 | Rp 7.127.402.168 | Rp 20.930.568.344 | -Rp 13.803.166.176 |
| | | 2018 | Rp 8.447.447.988 | Rp 4.829.470.106 | Rp 3.617.977.882 |
| | | 2019 | Rp 9.342.718.039 | Rp 17.609.426.409 | -Rp 8.266.708.370 |
| Cosmetics & Household | | | | | |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|------------------|------|------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 14 | KINO | 2017 | Rp 109.696.001.798 | Rp 240.312.298.590 | -Rp 130.616.296.792 |
| | | 2018 | Rp 150.116.045.042 | Rp 160.526.205.538 | -Rp 10.410.160.496 |
| | | 2019 | Rp 515.603.339.649 | Rp 17.379.083.127 | Rp 498.224.256.522 |
| 15 | MBTO | 2017 | -Rp 24.690.826.118 | -Rp 33.053.446.183 | Rp 8.362.620.065 |
| | | 2018 | -Rp 114.131.026.847 | Rp 6.591.999.142 | -Rp 120.723.025.989 |
| | | 2019 | -Rp 66.945.894.110 | -Rp 9.617.956.093 | -Rp 57.327.938.017 |
| 16 | TCID | 2017 | Rp 179.126.382.068 | Rp 363.708.428.317 | -Rp 184.582.046.249 |
| | | 2018 | Rp 173.049.442.756 | Rp 193.367.434.215 | -Rp 20.317.991.459 |
| | | 2019 | Rp 145.149.344.561 | Rp 126.569.066.962 | Rp 18.580.277.599 |
| Houseware | | | | | |
| 17 | CINT | 2017 | Rp 29.648.261.092 | Rp 33.220.121.814 | -Rp 3.571.860.722 |
| | | 2018 | Rp 13.554.152.161 | -Rp 9.774.374.433 | Rp 23.328.526.594 |
| | | 2019 | Rp 7.221.065.916 | Rp 1.955.633.127 | Rp 5.265.432.789 |
| 18 | KICI | 2017 | Rp 7.946.916.114 | Rp 6.225.044.449 | Rp 1.721.871.665 |
| | | 2018 | -Rp 873.742.659 | -Rp 531.708.506 | -Rp 342.034.153 |
| | | 2019 | -Rp 3.172.619.509 | Rp 8.147.131.727 | -Rp 11.319.751.236 |
| 19 | LMPI | 2017 | -Rp 31.140.558.174 | -Rp 16.797.834.611 | -Rp 14.342.723.563 |
| | | 2018 | -Rp 46.390.704.290 | Rp 29.060.369.596 | -Rp 75.451.073.886 |
| | | 2019 | -Rp 41.669.593.909 | Rp 18.147.515.192 | -Rp 59.817.109.101 |
| 20 | WOOD | 2017 | Rp 171.431.807.795 | Rp 41.456.873.494 | Rp 129.974.934.301 |
| | | 2018 | Rp 242.010.106.249 | -Rp 414.427.984.259 | Rp 656.438.090.508 |
| | | 2019 | Rp 218.064.313.042 | -Rp 406.185.848.934 | Rp 624.250.161.976 |
| Other | | | | | |
| 21 | HRTA | 2017 | Rp 110.301.225.571 | -Rp 148.210.309.218 | Rp 258.511.534.789 |
| | | 2018 | Rp 123.393.863.438 | -Rp 21.877.704.684 | Rp 145.271.568.122 |
| | | 2019 | Rp 149.990.636.633 | -Rp 224.887.295.509 | Rp 374.877.932.142 |

TABULASI DATA TOTAL ACCRUALS (t-1)

| No | Perusahaan | Tahun | Net Income (t-1) | CFO (t-1) | TA (t-1) |
|------------------------|-----------------------------|-------|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Food & Beverages | | (1) | (2) | (3)= (1)-(2) |
| 1 | ALTO | 2017 | Rp 28.060.979.300 | Rp 20.444.874.139 | Rp 7.616.105.161 |
| | | 2018 | -Rp 62.849.581.665 | Rp 5.602.423.448 | -Rp 68.452.005.113 |
| | | 2019 | -Rp 33.021.220.862 | Rp 7.723.486.943 | -Rp 40.744.707.805 |
| 2 | CAMP | 2017 | Rp 52.726.852.009 | Rp 104.527.860.403 | -Rp 51.801.008.394 |
| | | 2018 | Rp 43.421.734.614 | Rp 29.589.753.950 | Rp 13.831.980.664 |
| | | 2019 | Rp 61.947.295.689 | Rp 127.435.612.402 | -Rp 65.488.316.713 |
| 3 | HOKI | 2017 | Rp 143.822.031.348 | -Rp 61.774.545.294 | Rp 205.596.576.642 |
| | | 2018 | Rp 47.964.112.940 | -Rp 115.201.632.290 | Rp 163.165.745.230 |
| | | 2019 | Rp 90.195.136.265 | Rp 7.395.470.836 | Rp 82.799.665.429 |
| 4 | MYOR | 2017 | Rp 1.388.676.127.665 | Rp 659.314.197.175 | Rp 729.361.930.490 |
| | | 2018 | Rp 1.630.953.830.893 | Rp 1.275.530.669.068 | Rp 355.423.161.825 |
| | | 2019 | Rp 1.760.434.280.304 | Rp 459.273.241.788 | Rp 1.301.161.038.516 |
| 5 | PSDN | 2017 | -Rp 36.662.178.272 | Rp 24.429.296.083 | -Rp 61.091.474.355 |
| | | 2018 | Rp 32.150.564.335 | -Rp 24.864.871.829 | Rp 57.015.436.164 |
| | | 2019 | -Rp 46.599.426.588 | Rp 17.812.366.089 | -Rp 64.411.792.677 |
| 6 | SKBM | 2017 | Rp 22.545.456.050 | -Rp 33.834.235.357 | Rp 56.379.691.407 |
| | | 2018 | Rp 25.880.464.791 | -Rp 98.662.799.904 | Rp 124.543.264.695 |
| | | 2019 | Rp 15.954.632.472 | -Rp 55.800.390.845 | Rp 71.755.023.317 |
| 7 | SKLT | 2017 | Rp 20.646.121.074 | Rp 1.641.040.298 | Rp 19.005.080.776 |
| | | 2018 | Rp 22.970.715.348 | Rp 2.153.248.753 | Rp 20.817.466.595 |
| | | 2019 | Rp 31.954.131.252 | Rp 14.653.378.405 | Rp 17.300.752.847 |
| 8 | STTP | 2017 | Rp 174.176.717.866 | Rp 167.450.246.168 | Rp 6.726.471.698 |
| | | 2018 | Rp 216.024.079.834 | Rp 301.239.769.296 | -Rp 85.215.689.462 |
| | | 2019 | Rp 255.088.886.019 | Rp 245.006.975.842 | Rp 10.081.910.177 |
| 9 | ULTJ | 2017 | Rp 709.826.000.000 | Rp 779.109.000.000 | -Rp 69.283.000.000 |
| | | 2018 | Rp 711.681.000.000 | Rp 1.072.516.000.000 | -Rp 360.835.000.000 |
| | | 2019 | Rp 701.607.000.000 | Rp 575.823.000.000 | Rp 125.784.000.000 |
| Tobacco | | | | | |
| 10 | GGRM | 2017 | Rp 6.672.682.000.000 | Rp 6.937.650.000.000 | -Rp 264.968.000.000 |
| | | 2018 | Rp 7.755.347.000.000 | Rp 8.204.579.000.000 | -Rp 449.232.000.000 |
| | | 2019 | Rp 7.793.068.000.000 | Rp 11.224.700.000.000 | -Rp 3.431.632.000.000 |
| 11 | WIIM | 2017 | Rp 106.290.306.868 | Rp 136.703.864.740 | -Rp 30.413.557.872 |
| | | 2018 | Rp 40.589.790.851 | Rp 194.599.188.956 | -Rp 154.009.398.105 |
| | | 2019 | Rp 51.142.850.919 | Rp 140.978.069.476 | -Rp 89.835.218.557 |
| Pharmaceuticals | | | | | |
| 12 | PEHA | 2017 | Rp 237.002.410.000 | Rp 114.082.652.000 | Rp 122.919.758.000 |
| | | 2018 | Rp 125.266.061.000 | Rp 102.026.324.000 | Rp 23.239.737.000 |
| | | 2019 | Rp 133.292.514.000 | -Rp 140.032.643.000 | Rp 273.325.157.000 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang memunculkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



| | | | | | |
|----------------------------------|------|------|---------------------|---------------------|---------------------|
| 13 | PYFA | 2017 | Rp 5.146.317.041 | Rp 7.052.759.074 | -Rp 1.906.442.033 |
| | | 2018 | Rp 7.127.402.168 | Rp 20.930.568.344 | -Rp 13.803.166.176 |
| | | 2019 | Rp 8.447.447.988 | Rp 4.829.470.106 | Rp 3.617.977.882 |
| Cosmetics & Household | | | | | |
| 14 | KINO | 2017 | Rp 181.110.153.810 | Rp 11.867.374.074 | Rp 169.242.779.736 |
| | | 2018 | Rp 109.696.001.798 | Rp 240.312.298.590 | -Rp 130.616.296.792 |
| | | 2019 | Rp 150.116.045.042 | Rp 160.526.205.538 | -Rp 10.410.160.496 |
| 15 | MBTO | 2017 | Rp 8.813.611.079 | Rp 4.896.207.231 | Rp 3.917.403.848 |
| | | 2018 | -Rp 24.690.826.118 | -Rp 33.053.446.183 | Rp 8.362.620.065 |
| | | 2019 | -Rp 114.131.026.847 | Rp 6.591.999.142 | -Rp 120.723.025.989 |
| 16 | TCID | 2017 | Rp 162.059.596.347 | Rp 264.194.256.792 | -Rp 102.134.660.445 |
| | | 2018 | Rp 179.126.382.068 | Rp 363.708.428.317 | -Rp 184.582.046.249 |
| | | 2019 | Rp 173.049.442.756 | Rp 193.367.434.215 | -Rp 20.317.991.459 |
| Houseware | | | | | |
| 17 | CINT | 2017 | Rp 20.619.309.858 | Rp 39.761.184.974 | -Rp 19.141.875.116 |
| | | 2018 | Rp 29.648.261.092 | Rp 33.220.121.814 | -Rp 3.571.860.722 |
| | | 2019 | Rp 13.554.152.161 | -Rp 9.774.374.433 | Rp 23.328.526.594 |
| 18 | KICI | 2017 | Rp 362.936.663 | -Rp 97.291.055 | Rp 460.227.718 |
| | | 2018 | Rp 7.946.916.114 | Rp 6.225.044.449 | Rp 1.721.871.665 |
| | | 2019 | -Rp 873.742.659 | -Rp 531.708.506 | -Rp 342.034.153 |
| 19 | LMPI | 2017 | Rp 6.933.035.457 | Rp 17.977.995.613 | -Rp 11.044.960.156 |
| | | 2018 | -Rp 31.140.558.174 | -Rp 16.797.834.611 | -Rp 14.342.723.563 |
| | | 2019 | -Rp 46.390.704.290 | Rp 29.060.369.596 | -Rp 75.451.073.886 |
| 20 | WOOD | 2017 | Rp 141.081.224.018 | -Rp 193.717.533.441 | Rp 334.798.757.459 |
| | | 2018 | Rp 171.431.807.795 | Rp 41.456.873.494 | Rp 129.974.934.301 |
| | | 2019 | Rp 242.010.106.249 | -Rp 414.427.984.259 | Rp 656.438.090.508 |
| Other | | | | | |
| 21 | HRTA | 2017 | Rp 171.577.952.719 | -Rp 16.883.640.889 | Rp 188.461.593.608 |
| | | 2018 | Rp 110.301.225.571 | -Rp 148.210.309.218 | Rp 258.511.534.789 |
| | | 2019 | Rp 123.393.863.438 | -Rp 21.877.704.684 | Rp 145.271.568.122 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI DATA MANAJEMEN LABA

| No | Perusahaan | Tahun | TA (t) | TA (t-1) | Asset (t-1) | ML |
|------------------------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|----------------|
| | Food & Beverages | | (1) | (2) | (3) | (4)= (1-2)/(3) |
| 1 | ALTO | 2017 | -Rp 68.452.005.113 | Rp 7.616.105.161 | Rp 1.165.093.632.823 | -0,0653 |
| | | 2018 | -Rp 40.744.707.805 | -Rp 68.452.005.113 | Rp 1.109.383.971.111 | 0,0250 |
| | | 2019 | -Rp 40.935.510.625 | -Rp 40.744.707.805 | Rp 1.109.843.522.344 | -0,0002 |
| 2 | CAMP | 2017 | Rp 13.831.980.664 | -Rp 51.801.008.394 | Rp 1.031.041.060.010 | 0,0637 |
| | | 2018 | -Rp 65.488.316.713 | Rp 13.831.980.664 | Rp 1.211.184.522.659 | -0,0655 |
| | | 2019 | -Rp 91.237.578.485 | -Rp 65.488.316.713 | Rp 1.004.275.813.783 | -0,0256 |
| 3 | HOKI | 2017 | Rp 163.165.745.230 | Rp 205.596.576.642 | Rp 370.245.134.305 | -0,1146 |
| | | 2018 | Rp 82.799.665.429 | Rp 163.165.745.230 | Rp 576.963.542.579 | -0,1393 |
| | | 2019 | -Rp 1.501.066.020 | Rp 82.799.665.429 | Rp 758.846.556.031 | -0,1111 |
| 4 | MYOR | 2017 | Rp 355.423.161.825 | Rp 729.361.930.490 | Rp 12.922.421.859.142 | -0,0289 |
| | | 2018 | Rp 1.301.161.038.516 | Rp 355.423.161.825 | Rp 14.915.849.800.251 | 0,0634 |
| | | 2019 | -Rp 1.264.460.055.358 | Rp 1.301.161.038.516 | Rp 17.591.706.426.634 | -0,1458 |
| 5 | PSDN | 2017 | Rp 57.015.436.164 | -Rp 61.091.474.355 | Rp 653.796.725.408 | 0,1806 |
| | | 2018 | -Rp 64.411.792.677 | Rp 57.015.436.164 | Rp 690.979.867.049 | -0,1757 |
| | | 2019 | -Rp 83.102.097.670 | -Rp 64.411.792.677 | Rp 697.657.400.651 | -0,0268 |
| 6 | SKBM | 2017 | Rp 124.543.264.695 | Rp 56.379.691.407 | Rp 1.001.657.012.004 | 0,0681 |
| | | 2018 | Rp 71.755.023.317 | Rp 124.543.264.695 | Rp 1.623.027.475.045 | -0,0325 |
| | | 2019 | Rp 81.852.700.817 | Rp 71.755.023.317 | Rp 1.771.365.972.009 | 0,0057 |
| 7 | SKLT | 2017 | Rp 20.817.466.595 | Rp 19.005.080.776 | Rp 568.239.939.951 | 0,0032 |
| | | 2018 | Rp 17.300.752.847 | Rp 20.817.466.595 | Rp 636.284.210.210 | -0,0055 |
| | | 2019 | -Rp 10.440.862.889 | Rp 17.300.752.847 | Rp 747.293.725.435 | -0,0371 |
| 8 | STTP | 2017 | -Rp 85.215.689.462 | Rp 6.726.471.698 | Rp 2.337.207.195.055 | -0,0393 |
| | | 2018 | Rp 10.081.910.177 | -Rp 85.215.689.462 | Rp 2.342.432.443.196 | 0,0407 |
| | | 2019 | -Rp 17.331.487.912 | Rp 10.081.910.177 | Rp 2.631.189.810.030 | -0,0104 |
| 9 | ULTJ | 2017 | -Rp 360.835.000.000 | -Rp 69.283.000.000 | Rp 4.239.200.000.000 | -0,0688 |
| | | 2018 | Rp 125.784.000.000 | -Rp 360.835.000.000 | Rp 5.186.940.000.000 | 0,0938 |
| | | 2019 | -Rp 60.952.000.000 | Rp 125.784.000.000 | Rp 5.555.871.000.000 | -0,0336 |
| Tobacco | | | | | | |
| 10 | GGRM | 2017 | -Rp 449.232.000.000 | -Rp 264.968.000.000 | Rp 62.951.634.000.000 | -0,0029 |
| | | 2018 | -Rp 3.431.632.000.000 | -Rp 449.232.000.000 | Rp 66.759.930.000.000 | -0,0447 |
| | | 2019 | -Rp 293.699.000.000 | -Rp 3.431.632.000.000 | Rp 69.097.219.000.000 | 0,0454 |
| 11 | WIIM | 2017 | -Rp 154.009.398.105 | -Rp 30.413.557.872 | Rp 1.353.634.132.275 | -0,0913 |
| | | 2018 | -Rp 89.835.218.557 | -Rp 154.009.398.105 | Rp 1.225.712.093.041 | 0,0524 |
| | | 2019 | -Rp 171.921.152.605 | -Rp 89.835.218.557 | Rp 1.255.573.914.558 | -0,0654 |
| Pharmaceuticals | | | | | | |
| 12 | PEHA | 2017 | Rp 23.239.737.000 | -Rp 27.080.242.000 | Rp 883.288.615.000 | 0,0570 |
| | | 2018 | Rp 273.325.157.000 | Rp 122.919.758.000 | Rp 1.175.935.585.000 | 0,1279 |
| | | 2019 | Rp 104.791.927.000 | Rp 273.325.157.000 | Rp 1.868.663.546.000 | -0,0902 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | | |
|----------------------------------|------|------|---------------------|---------------------|----------------------|----------------|
| 13 | PYFA | 2017 | -Rp 13.803.166.176 | -Rp 1.906.442.033 | Rp 167.062.795.608 | -0,0712 |
| | | 2018 | Rp 3.617.977.882 | -Rp 13.803.166.176 | Rp 159.563.931.041 | 0,1092 |
| | | 2019 | -Rp 8.266.708.370 | Rp 3.617.977.882 | Rp 187.057.163.854 | -0,0635 |
| Cosmetics & Household | | | | | | |
| 14 | KINO | 2017 | -Rp 130.616.296.792 | Rp 169.242.779.736 | Rp 3.284.504.424.358 | -0,0913 |
| | | 2018 | -Rp 10.410.160.496 | -Rp 130.616.296.792 | Rp 3.237.595.219.274 | 0,0371 |
| | | 2019 | Rp 498.224.256.522 | -Rp 10.410.160.496 | Rp 3.592.164.205.408 | 0,1416 |
| 15 | MBTO | 2017 | Rp 8.362.620.065 | Rp 3.917.403.848 | Rp 709.959.168.088 | 0,0063 |
| | | 2018 | -Rp 120.723.025.989 | Rp 8.362.620.065 | Rp 780.669.761.787 | -0,1654 |
| | | 2019 | -Rp 57.327.938.017 | -Rp 120.723.025.989 | Rp 648.016.880.325 | 0,0978 |
| 16 | TCID | 2017 | -Rp 184.582.046.249 | -Rp 102.134.660.445 | Rp 2.185.101.038.101 | -0,0377 |
| | | 2018 | -Rp 20.317.991.459 | -Rp 184.582.046.249 | Rp 2.361.807.189.430 | 0,0696 |
| | | 2019 | Rp 18.580.277.599 | -Rp 20.317.991.459 | Rp 2.445.143.511.801 | 0,0159 |
| Houseware | | | | | | |
| 17 | CINT | 2017 | -Rp 3.571.860.722 | -Rp 19.141.875.116 | Rp 399.336.626.636 | 0,0390 |
| | | 2018 | Rp 23.328.526.594 | -Rp 3.571.860.722 | Rp 476.577.841.605 | 0,0564 |
| | | 2019 | Rp 5.265.432.789 | Rp 23.328.526.594 | Rp 491.382.035.136 | -0,0368 |
| 18 | KICI | 2017 | Rp 1.721.871.665 | Rp 460.227.718 | Rp 139.809.135.385 | -0,0090 |
| | | 2018 | -Rp 342.034.153 | Rp 1.721.871.665 | Rp 149.420.009.884 | -0,0138 |
| | | 2019 | -Rp 11.319.751.236 | -Rp 342.034.153 | Rp 154.088.747.766 | -0,0712 |
| 19 | LMPI | 2017 | -Rp 14.342.723.563 | -Rp 11.044.960.156 | Rp 810.364.824.722 | -0,0041 |
| | | 2018 | -Rp 75.451.073.886 | -Rp 14.342.723.563 | Rp 834.548.374.286 | -0,0732 |
| | | 2019 | -Rp 59.817.109.101 | -Rp 75.451.073.886 | Rp 786.704.752.983 | 0,0199 |
| 20 | WOOD | 2017 | Rp 129.974.934.301 | Rp 334.798.757.459 | Rp 3.081.874.210.495 | -0,0665 |
| | | 2018 | Rp 656.438.090.508 | Rp 129.974.934.301 | Rp 3.843.002.133.341 | -0,1370 |
| | | 2019 | Rp 624.250.161.976 | Rp 656.438.090.508 | Rp 4.588.497.407.410 | -0,0070 |
| Other | | | | | | |
| 21 | HRTA | 2017 | Rp 258.511.534.789 | Rp 188.461.593.608 | Rp 1.071.106.873.223 | 0,0654 |
| | | 2018 | Rp 145.271.568.122 | Rp 258.511.534.789 | Rp 1.418.447.342.330 | 0,0798 |
| | | 2019 | Rp 374.877.932.142 | Rp 145.271.568.122 | Rp 1.537.031.552.479 | 0,1494 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| TABULASI DATA DIVERSIFIKASI OPERASI | | | |
|-------------------------------------|------------|-------|---------------------|
| No | Perusahaan | Tahun | Jumlah Segmen Usaha |
| Food & Beverages | | | |
| 1 | ALTO | 2017 | 6 |
| | | 2018 | 6 |
| | | 2019 | 6 |
| 2 | CAMP | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 3 | HOKI | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| 4 | MYOR | 2017 | 3 |
| | | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| 5 | PSDN | 2017 | 3 |
| | | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| 6 | SKBM | 2017 | 3 |
| | | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| 7 | SKLT | 2017 | 4 |
| | | 2018 | 4 |
| | | 2019 | 4 |
| 8 | STTP | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 2 |
| | | 2019 | 2 |
| 9 | ULTJ | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 2 |
| | | 2019 | 2 |
| Tobacco | | | |
| 10 | GGRM | 2017 | 3 |
| | | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| 11 | WIIM | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 2 |
| | | 2019 | 2 |
| Pharmaceuticals | | | |
| 12 | PEHA | 2017 | 4 |
| | | 2018 | 4 |
| | | 2019 | 4 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | |
|----------------------------------|------|------|---|
| 13 | PYFA | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| Cosmetics & Household | | | |
| 14 | KINO | 2017 | 4 |
| | | 2018 | 5 |
| | | 2019 | 5 |
| 15 | MBTO | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 2 |
| | | 2019 | 2 |
| 16 | TCID | 2017 | 1 |
| | | 2018 | 1 |
| | | 2019 | 1 |
| Houseware | | | |
| 17 | CINT | 2017 | 6 |
| | | 2018 | 5 |
| | | 2019 | 5 |
| 18 | KICI | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 2 |
| | | 2019 | 2 |
| 19 | LMPI | 2017 | 4 |
| | | 2018 | 4 |
| | | 2019 | 4 |
| 20 | WOOD | 2017 | 3 |
| | | 2018 | 3 |
| | | 2019 | 3 |
| Other | | | |
| 21 | HRTA | 2017 | 2 |
| | | 2018 | 4 |
| | | 2019 | 4 |

TABULASI DATA LEVERAGE

| No | Perusahaan | Tahun | Total Hutang | Total Ekuitas | Leverage |
|------------------------|------------------|-------|-----------------------|-----------------------|-----------------|
| | Food & Beverages | | (1) | (2) | (3)= (1)/(2) |
| 1 | ALTO | 2017 | Rp 690.099.182.411 | Rp 419.284.788.700 | 1,6459 |
| | | 2018 | Rp 722.716.844.799 | Rp 387.126.677.545 | 1,8669 |
| | | 2019 | Rp 722.719.563.550 | Rp 380.730.523.614 | 1,8982 |
| 2 | CAMP | 2017 | Rp 373.272.941.443 | Rp 837.911.581.216 | 0,4455 |
| | | 2018 | Rp 118.853.215.128 | Rp 885.422.598.655 | 0,1342 |
| | | 2019 | Rp 122.136.752.135 | Rp 935.392.483.850 | 0,1306 |
| 3 | HOKI | 2017 | Rp 100.983.030.820 | Rp 475.980.511.759 | 0,2122 |
| | | 2018 | Rp 195.678.977.792 | Rp 563.167.578.239 | 0,3475 |
| | | 2019 | Rp 207.108.590.481 | Rp 641.567.444.818 | 0,3228 |
| 4 | MYOR | 2017 | Rp 7.561.503.434.179 | Rp 7.354.346.366.072 | 1,0282 |
| | | 2018 | Rp 9.049.161.944.940 | Rp 8.542.544.481.694 | 1,0593 |
| | | 2019 | Rp 9.137.978.611.155 | Rp 9.899.940.195.318 | 0,9230 |
| 5 | PSDN | 2017 | Rp 391.494.545.681 | Rp 299.485.321.368 | 1,3072 |
| | | 2018 | Rp 454.760.270.998 | Rp 242.897.129.653 | 1,8722 |
| | | 2019 | Rp 587.528.831.446 | Rp 175.963.488.806 | 3,3389 |
| 6 | SKBM | 2017 | Rp 599.790.014.646 | Rp 1.023.237.460.399 | 0,5862 |
| | | 2018 | Rp 730.789.419.438 | Rp 1.040.576.552.571 | 0,7023 |
| | | 2019 | Rp 784.562.971.811 | Rp 1.035.820.381.000 | 0,7574 |
| 7 | SKLT | 2017 | Rp 328.714.435.982 | Rp 307.569.774.228 | 1,0687 |
| | | 2018 | Rp 408.057.718.435 | Rp 339.236.007.000 | 1,2029 |
| | | 2019 | Rp 410.463.595.860 | Rp 380.381.947.966 | 1,0791 |
| 8 | STTP | 2017 | Rp 957.660.374.836 | Rp 1.384.772.068.360 | 0,6916 |
| | | 2018 | Rp 984.801.863.078 | Rp 1.646.387.946.952 | 0,5982 |
| | | 2019 | Rp 733.556.075.974 | Rp 2.148.007.007.980 | 0,3415 |
| 9 | ULTJ | 2017 | Rp 978.185.000.000 | Rp 4.208.755.000.000 | 0,2324 |
| | | 2018 | Rp 780.915.000.000 | Rp 4.774.956.000.000 | 0,1635 |
| | | 2019 | Rp 953.283.000.000 | Rp 5.655.139.000.000 | 0,1686 |
| Tobacco | | | | | |
| 10 | GGRM | 2017 | Rp 24.572.266.000.000 | Rp 42.187.664.000.000 | 0,5825 |
| | | 2018 | Rp 23.963.934.000.000 | Rp 45.133.285.000.000 | 0,5310 |
| | | 2019 | Rp 27.716.516.000.000 | Rp 50.930.758.000.000 | 0,5442 |
| 11 | WIIM | 2017 | Rp 247.620.731.930 | Rp 978.091.361.111 | 0,2532 |
| | | 2018 | Rp 250.337.111.893 | Rp 1.005.236.802.665 | 0,2490 |
| | | 2019 | Rp 266.351.031.079 | Rp 1.033.170.577.477 | 0,2578 |
| Pharmaceuticals | | | | | |
| 12 | PEHA | 2017 | Rp 474.545.233.000 | Rp 701.390.352.000 | 0,6766 |
| | | 2018 | Rp 1.078.865.209.000 | Rp 789.798.337.000 | 1,3660 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|----------------------------------|------|----------------------|----------------------|--------|
| | | 2019 | Rp 1.275.109.831.000 | Rp 821.609.349.000 | 1,5520 |
| 13 | PYFA | 2017 | Rp 50.707.930.330 | Rp 108.856.000.711 | 0,4658 |
| | | 2018 | Rp 68.129.603.054 | Rp 118.927.560.800 | 0,5729 |
| | | 2019 | Rp 66.060.214.687 | Rp 124.725.993.563 | 0,5296 |
| | Cosmetics & Household | | | | |
| 14 | KINO | 2017 | Rp 1.182.424.339.165 | Rp 2.055.170.880.109 | 0,5753 |
| | | 2018 | Rp 1.405.264.079.012 | Rp 2.186.900.126.396 | 0,6426 |
| | | 2019 | Rp 1.992.902.779.331 | Rp 2.702.862.179.552 | 0,7373 |
| 15 | MBTO | 2017 | Rp 367.927.139.244 | Rp 412.742.622.543 | 0,8914 |
| | | 2018 | Rp 347.517.123.452 | Rp 300.499.756.873 | 1,1565 |
| | | 2019 | Rp 355.892.726.298 | Rp 235.171.201.739 | 1,5133 |
| 16 | TCID | 2017 | Rp 503.480.853.006 | Rp 1.858.326.336.424 | 0,2709 |
| | | 2018 | Rp 472.680.346.662 | Rp 1.972.463.165.139 | 0,2396 |
| | | 2019 | Rp 532.048.803.777 | Rp 2.019.143.817.162 | 0,2635 |
| | Houseware | | | | |
| 17 | CINT | 2017 | Rp 94.304.081.659 | Rp 382.273.759.946 | 0,2467 |
| | | 2018 | Rp 102.703.457.308 | Rp 388.678.577.828 | 0,2642 |
| | | 2019 | Rp 131.822.380.207 | Rp 389.671.404.669 | 0,3383 |
| 18 | KICI | 2017 | Rp 57.921.570.888 | Rp 91.498.438.996 | 0,6330 |
| | | 2018 | Rp 59.439.145.864 | Rp 94.649.601.902 | 0,6280 |
| | | 2019 | Rp 65.463.957.074 | Rp 87.355.039.686 | 0,7494 |
| 19 | LMPI | 2017 | Rp 458.292.046.535 | Rp 376.256.327.751 | 1,2180 |
| | | 2018 | Rp 456.214.088.287 | Rp 330.490.664.696 | 1,3804 |
| | | 2019 | Rp 448.320.875.981 | Rp 289.321.381.716 | 1,5496 |
| 20 | WOOD | 2017 | Rp 1.930.378.027.661 | Rp 1.912.624.105.680 | 1,0093 |
| | | 2018 | Rp 2.138.457.892.658 | Rp 2.450.039.514.752 | 0,8728 |
| | | 2019 | Rp 2.811.776.373.408 | Rp 2.703.608.388.082 | 1,0400 |
| | Other | | | | |
| 21 | HRTA | 2017 | Rp 421.931.875.525 | Rp 996.515.466.805 | 0,4234 |
| | | 2018 | Rp 444.308.333.455 | Rp 1.092.723.219.024 | 0,4066 |
| | | 2019 | Rp 1.099.943.156.591 | Rp 1.211.246.898.396 | 0,9081 |

TABULASI DATA KEPEMILIKAN MANAJERIAL

| No | Perusahaan | Tahun | Jumlah Saham Manajerial | Jumlah Saham Beredar | KM |
|------------------------|------------|-------|-------------------------|----------------------|-----------------|
| Food & Beverages | | | (1) | (2) | (3)= (1)/(2) |
| 1 | ALTO | 2017 | 49.000.000 | 2.191.870.558 | 0,0224 |
| | | 2018 | 49.000.000 | 2.191.870.558 | 0,0224 |
| | | 2019 | 49.000.000 | 2.191.870.558 | 0,0224 |
| 2 | CAMP | 2017 | 5.000.000.000 | 5.885.000.000 | 0,8496 |
| | | 2018 | 5.000.000.000 | 5.885.000.000 | 0,8496 |
| | | 2019 | 5.000.000.000 | 5.885.000.000 | 0,8496 |
| 3 | HOKI | 2017 | 134.039.130 | 2.350.000.000 | 0,0570 |
| | | 2018 | 82.860.330 | 2.374.834.620 | 0,0349 |
| | | 2019 | 82.860.330 | 2.378.405.500 | 0,0348 |
| 4 | MYOR | 2017 | 5.638.834.400 | 22.358.699.725 | 0,2522 |
| | | 2018 | 5.638.834.400 | 22.358.699.725 | 0,2522 |
| | | 2019 | 5.638.834.400 | 22.358.699.725 | 0,2522 |
| 5 | PSDN | 2017 | 404.296.455 | 1.440.000.000 | 0,2808 |
| | | 2018 | 404.296.455 | 1.440.000.000 | 0,2808 |
| | | 2019 | 404.296.455 | 1.440.000.000 | 0,2808 |
| 6 | SKBM | 2017 | 38.087.991 | 1.726.003.217 | 0,0221 |
| | | 2018 | 38.304.991 | 1.726.003.217 | 0,0222 |
| | | 2019 | 38.304.991 | 1.726.003.217 | 0,0222 |
| 7 | SKLT | 2017 | 4.603.391 | 690.740.500 | 0,0067 |
| | | 2018 | 5.687.044 | 690.740.500 | 0,0082 |
| | | 2019 | 5.687.044 | 690.740.500 | 0,0082 |
| 8 | STTP | 2017 | 41.750.800 | 1.310.000.000 | 0,0319 |
| | | 2018 | 42.744.400 | 1.310.000.000 | 0,0326 |
| | | 2019 | 42.744.400 | 1.310.000.000 | 0,0326 |
| 9 | ULTJ | 2017 | 3.910.143.100 | 11.553.528.000 | 0,3384 |
| | | 2018 | 3.967.948.900 | 11.553.528.000 | 0,3434 |
| | | 2019 | 4.160.913.460 | 11.553.528.000 | 0,3601 |
| Tobacco | | | | | |
| 10 | GGRM | 2017 | 12.946.930 | 1.924.088.000 | 0,0067 |
| | | 2018 | 12.946.930 | 1.924.088.000 | 0,0067 |
| | | 2019 | 12.946.930 | 1.924.088.000 | 0,0067 |
| 11 | WIIM | 2017 | 798.148.726 | 2.099.873.760 | 0,3801 |
| | | 2018 | 798.148.726 | 2.099.873.760 | 0,3801 |
| | | 2019 | 798.148.726 | 2.099.873.760 | 0,3801 |
| Pharmaceuticals | | | | | |
| 12 | PEHA | 2017 | 15.444.560 | 840.000.000 | 0,0184 |
| | | 2018 | 77.472.800 | 840.000.000 | 0,0922 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

| | | | | | |
|----|----------------------------------|------|-------------|---------------|--------|
| | | 2019 | 77.613.800 | 840.000.000 | 0,0924 |
| 13 | PYFA | 2017 | 123.480.000 | 535.080.000 | 0,2308 |
| | | 2018 | 160.289.311 | 535.080.000 | 0,2996 |
| | | 2019 | 160.289.311 | 535.080.000 | 0,2996 |
| | Cosmetics & Household | | | | |
| 14 | KINO | 2017 | 151.356.800 | 1.428.571.500 | 0,1059 |
| | | 2018 | 153.623.000 | 1.428.571.500 | 0,1075 |
| | | 2019 | 142.541.000 | 1.428.571.500 | 0,0998 |
| 15 | MBTO | 2017 | 884.500 | 1.070.000.000 | 0,0008 |
| | | 2018 | 884.500 | 1.070.000.000 | 0,0008 |
| | | 2019 | 884.500 | 1.070.000.000 | 0,0008 |
| 16 | TCID | 2017 | 286.004 | 201.066.667 | 0,0014 |
| | | 2018 | 253.004 | 201.066.667 | 0,0013 |
| | | 2019 | 253.004 | 201.066.667 | 0,0013 |
| | Houseware | | | | |
| 17 | CINT | 2017 | 3.500.000 | 1.000.000.000 | 0,0035 |
| | | 2018 | 3.500.000 | 1.000.000.000 | 0,0035 |
| | | 2019 | 3.500.000 | 1.000.000.000 | 0,0035 |
| 18 | KICI | 2017 | 626.160 | 276.000.000 | 0,0023 |
| | | 2018 | 626.160 | 276.000.000 | 0,0023 |
| | | 2019 | 626.160 | 276.000.000 | 0,0023 |
| 19 | LMPI | 2017 | 746.475.517 | 1.008.517.669 | 0,7402 |
| | | 2018 | 746.475.517 | 1.008.517.669 | 0,7402 |
| | | 2019 | 746.475.517 | 1.008.517.669 | 0,7402 |
| 20 | WOOD | 2017 | 56.250.000 | 6.306.250.000 | 0,0089 |
| | | 2018 | 56.250.000 | 6.306.250.000 | 0,0089 |
| | | 2019 | 56.250.000 | 6.306.250.000 | 0,0089 |
| | Other | | | | |
| 21 | HRTA | 2017 | 137.470.000 | 4.605.262.400 | 0,0299 |
| | | 2018 | 137.470.000 | 4.605.262.400 | 0,0299 |
| | | 2019 | 19.320.300 | 4.605.262.400 | 0,0042 |

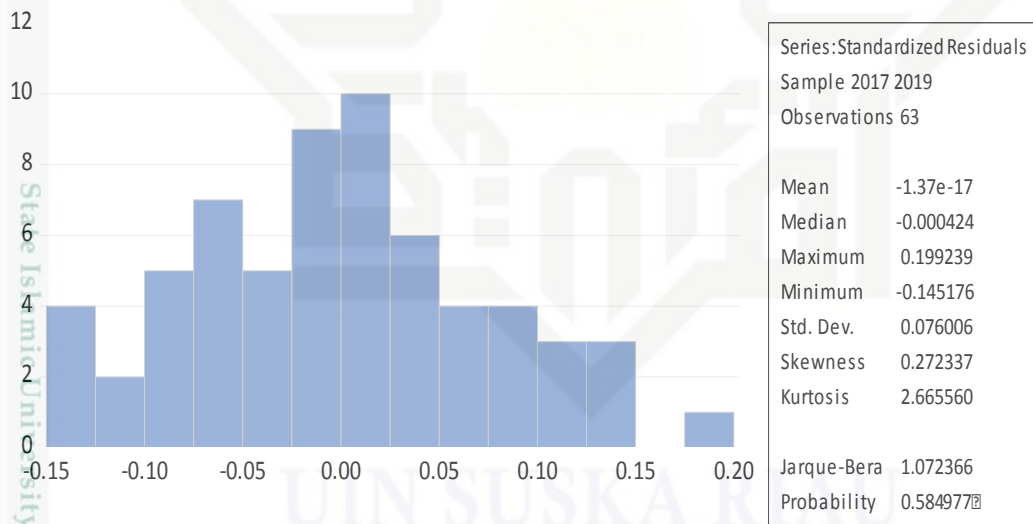
HASIL Uji STATISTIK DESKRIPTIF

Sample: 2017 2019

| | Y | X1 | X2 | X3 |
|--------------|-----------|----------|----------|----------|
| Mean | -0.008798 | 2.952381 | 0.788316 | 0.165267 |
| Maximum | 0.180648 | 6.000000 | 3.338925 | 0.849618 |
| Minimum | -0.175732 | 1.000000 | 0.130573 | 0.000827 |
| Std. Dev. | 0.078714 | 1.372877 | 0.578809 | 0.241245 |
| Observations | 63 | 63 | 63 | 63 |

HASIL Uji ASUMSI KLASIK

1. Uji NORMALITAS



2. Uji MULTIKOLINIERITAS

| | X1 | X2 | X3 |
|----|-----------|-----------|-----------|
| X1 | 1.000000 | 0.449305 | -0.203837 |
| X2 | 0.449305 | 1.000000 | -0.020728 |
| X3 | -0.203837 | -0.020728 | 1.000000 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. UJI HETEROSKEDASTISITAS

Heteroskedasticity Test: Glejser
Null hypothesis: Homoskedasticity

| | | | |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 0.686876 | Prob. F(3,59) | 0.5636 |
| Obs*R-squared | 2.126075 | Prob. Chi-Square(3) | 0.5467 |
| Scaled explained SS | 2.034996 | Prob. Chi-Square(3) | 0.5652 |

Test Equation:
Dependent Variable: ARESID
Method: Least Squares
Sample: 1 63
Included observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 0.067360 | 0.015738 | 4.280140 | 0.0001 |
| X1 | -0.006066 | 0.004952 | -1.225039 | 0.2254 |
| X2 | 0.014029 | 0.011501 | 1.219806 | 0.2274 |
| X3 | -0.004410 | 0.025181 | -0.175123 | 0.8616 |

| | | | |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|
| R-squared | 0.033747 | Mean dependent var | 0.059781 |
| Adjusted R-squared | -0.015384 | S.D. dependent var | 0.046319 |
| S.E. of regression | 0.046674 | Akaike info criterion | -3.229856 |
| Sum squared resid | 0.128531 | Schwarz criterion | -3.093784 |
| Log likelihood | 105.7405 | Hannan-Quinn criter. | -3.176339 |
| F-statistic | 0.686876 | Durbin-Watson stat | 1.741418 |
| Prob(F-statistic) | 0.563642 | | |

4. UJI AUTOKORELASI

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:
Null hypothesis: No serial correlation at up to 2 lags

| | | | |
|---------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic | 2.340022 | Prob. F(2,57) | 0.1055 |
| Obs*R-squared | 4.780198 | Prob. Chi-Square(2) | 0.0916 |

Test Equation:
Dependent Variable: RESID
Method: Least Squares
Sample: 1 63

Included observations: 63

Presample missing value lagged residuals set to zero.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C | 0.004131 | 0.025778 | 0.160238 | 0.8733 |
| X1 | 0.000412 | 0.008095 | 0.050921 | 0.9596 |
| X2 | -0.007213 | 0.019159 | -0.376489 | 0.7080 |
| X3 | -0.002960 | 0.041135 | -0.071961 | 0.9429 |
| RESID(-1) | -0.299435 | 0.139938 | -2.139768 | 0.0367 |
| RESID(-2) | -0.043967 | 0.139074 | -0.316144 | 0.7530 |
| R-squared | 0.075876 | Mean dependent var | -8.37E-18 | |
| Adjusted R-squared | -0.005187 | S.D. dependent var | 0.076006 | |
| S.E. of regression | 0.076203 | Akaike info criterion | -2.220452 | |
| Sum squared resid | 0.330989 | Schwarz criterion | -2.016344 | |
| Log likelihood | 75.94423 | Hannan-Quinn criter. | -2.140175 | |
| F-statistic | 0.936009 | Durbin-Watson stat | 1.889838 | |
| Prob(F-statistic) | 0.464747 | | | |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL MODEL DATA PANEL

1. MODEL COMMON EFFECT

Dependent Variable: *Earning Management*

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|-----------------------|-------------|--------------------|-------------|----------|
| C | -0.042127 | 0.026271 | -1.603548 | 0.1142 |
| X1 | 0.016751 | 0.008266 | 2.026398 | 0.0473 |
| X2 | -0.021176 | 0.019199 | -1.102995 | 0.2745 |
| X3 | 0.003444 | 0.042035 | 0.081935 | 0.9350 |
| Root MSE | 0.075400 | R-squared | | 0.767642 |
| Mean dependent var | -0.008798 | Adjusted R-squared | | 0.020234 |
| S.D. dependent var | 0.078714 | S.E. of regression | | 0.077914 |
| Akaike info criterion | -2.205035 | Sum squared resid | | 0.358165 |
| Schwarz criterion | -2.068963 | Log likelihood | | 73.45859 |
| Hannan-Quinn criter. | -2.151517 | F-statistic | | 1.426798 |
| Durbin-Watson stat | 2.659122 | Prob(F-statistic) | | 0.244005 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. MODEL *FIXED EFFECT*

Dependent Variable: *Earning Management*

Method: Panel Least Squares

Sample: 2017 2019

Periods included: 3

Cross-sections included: 21

Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.156154 | 0.177965 | -0.877439 | 0.3856 |
| X1 | 0.059734 | 0.038388 | 1.556080 | 0.1278 |
| X2 | -0.020824 | 0.046006 | -0.452645 | 0.6533 |
| X3 | -0.076151 | 0.948193 | -0.080312 | 0.9364 |

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

| | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|-----------|
| Root MSE | 0.064382 | R-squared | 0.320220 |
| Mean dependent var | -0.008798 | Adjusted R-squared | -0.080677 |
| S.D. dependent var | 0.078714 | S.E. of regression | 0.081828 |
| Akaike info criterion | -1.886061 | Sum squared resid | 0.261137 |
| Schwarz criterion | -1.069629 | Log likelihood | 83.41093 |
| Hannan-Quinn criter. | -1.564955 | F-statistic | 0.798759 |
| Durbin-Watson stat | 3.629716 | Prob(F-statistic) | 0.712574 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. MODEL *RANDOM EFFECT*

Dependent Variable: *Earning Management*
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Sample: 2017 2019
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 21
 Total panel (balanced) observations: 63
 Swamy and Arora estimator of component variances

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.042127 | 0.027591 | -1.526846 | 0.1321 |
| X1 | 0.016751 | 0.008681 | 1.929471 | 0.0585 |
| X2 | -0.021176 | 0.020163 | -1.050237 | 0.2979 |
| X3 | 0.003444 | 0.044146 | 0.078015 | 0.9381 |

Effects Specification

| | S.D. | Rho |
|----------------------|----------|--------|
| Cross-section random | 0.000000 | 0.0000 |
| Idiosyncratic random | 0.081828 | 1.0000 |

Weighted Statistics

| | | | |
|--------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.075400 | R-squared | 0.067642 |
| Mean dependent var | -0.008798 | Adjusted R-squared | 0.020234 |
| S.D. dependent var | 0.078714 | S.E. of regression | 0.077914 |
| Sum squared resid | 0.358165 | F-statistic | 1.426798 |
| Durbin-Watson stat | 2.659122 | Prob(F-statistic) | 0.244005 |

Unweighted Statistics

| | | | |
|-------------------|----------|--------------------|-----------|
| R-squared | 0.067642 | Mean dependent var | -0.008798 |
| Sum squared resid | 0.358165 | Durbin-Watson stat | 2.659122 |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI PEMILIHAN MODEL DATA PANEL

1. UJI CHOW (COMMON - FIXED)

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

| Effects Test | Statistic | d.f. | Prob. |
|--------------------------|-----------|---------|--------|
| Cross-section F | 0.724538 | (20,39) | 0.7775 |
| Cross-section Chi-square | 19.904683 | 20 | 0.4639 |

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: *Earning Management*
Method: Panel Least Squares
Sample: 2017 2019
Periods included: 3
Cross-sections included: 21
Total panel (balanced) observations: 63

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | -0.042127 | 0.026271 | -1.603548 | 0.1142 |
| X1 | 0.016751 | 0.008266 | 2.026398 | 0.0473 |
| X2 | -0.021176 | 0.019199 | -1.102995 | 0.2745 |
| X3 | 0.003444 | 0.042035 | 0.081935 | 0.9350 |

| | | | |
|-----------------------|-----------|--------------------|----------|
| Root MSE | 0.075400 | R-squared | 0.067642 |
| Mean dependent var | -0.008798 | Adjusted R-squared | 0.020234 |
| S.D. dependent var | 0.078714 | S.E. of regression | 0.077914 |
| Akaike info criterion | -2.205035 | Sum squared resid | 0.358165 |
| Schwarz criterion | -2.068963 | Log likelihood | 73.45859 |
| Hannan-Quinn criter. | -2.151517 | F-statistic | 1.426798 |
| Durbin-Watson stat | 2.659122 | Prob(F-statistic) | 0.244005 |

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. UJI LM-TEST (COMMON – RANDOM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

| | Test Hypothesis | | |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|-----------------------|
| | Cross-section | Time | Both |
| Breusch-Pagan | 1.052133 (0.3050) | 1.521097 (0.2175) | 2.573230 (0.1087) |
| Honda | -1.025735 (0.8475) | -1.233328 (0.8913) | -1.597399 (0.9449) |
| King-Wu | -1.025735 (0.8475) | -1.233328 (0.8913) | -1.485203 (0.9313) |
| Standardized Honda | -0.552533 (0.7097) | -1.009011 (0.8435) | -5.445531 (1.0000) |
| Standardized King-Wu | -0.552533 (0.7097) | -1.009011 (0.8435) | -4.060562 (1.0000) |
| Gourieroux, et al. | -- | -- | 0.000000 (1.0000) |

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Siti Maisyaroh, lahir di sungai salak 16 Maret 1997, anak kedua dari 2 bersaudara dan buah hati dari pasangan Bapak Abd Syakur dan Ibu Syofiatun. Pendidikan penulis dimulai dari TK Dharma Wanita Persatuan Sungai Salak (2002-2003), kemudian lanjut ke SD Negeri 001 Sungai Salak (2003-2009), dilanjutkan ke jenjang MTs Nurul Hidayah Sungai Salak (2009-2012), dan SMA Negeri 1 Tempuling (2012-2015).

Selanjutnya pada tahun 2015 penulis diterima sebagai mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial dengan Program Studi Akuntansi S1 pada Konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Indragiri Hilir. Pada Bulan Juli-Agustus 2018 Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pangkalan Tujuh Kecamatan Tempuling Kabupaten Indragiri Hilir, Riau.

Penulis melakukan Penelitian pada bulan September 2020 dibawah bimbingan Bapak Dony Martias, SE,MM. dengan judul **“Pengaruh Diversifikasi Operasi, Leverage, dan Kepemilikan Manajerial pada *Earning Management* (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)**. Dan atas rahmat Allah SWT akhirnya dapat menyelesaikan skripsi pada tanggal 5 Februari 2021 penulis mengikuti Ujian Oral Comprehensive dan di nyatakan lulus dengan meraih IPK 3,25 dan remi menyangg gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.